

# PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*Development of the Manufacturing Industry  
Production Index of DKI Jakarta*

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**  
*BPS-Statistics of DKI Jakarta Province*

# PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA

*Development of the Manufacturing Industry  
Production Index of DKI Jakarta*

2021



# PERKEMBANGAN INDEKS PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR PROVINSI DKI JAKARTA, 2021

## *Development of the Manufacturing Industry Production Index of DKI Jakarta Province, 2021*

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 31000.2232

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 6102002.31

Ukuran Buku/*Book Size*: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: x + 54 halaman

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta*

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta*

Desain Kover/*Cover Design by*:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta*

Penerbit/*Published by*:

© BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta*

Pencetak/*Printed by*:

BPS Provinsi DKI Jakarta/*BPS-Statistics of DKI Jakarta*

Sumber Ilustrasi/*Illustration by*:

<https://kfmap.asia/blog/kilasan-pasar-kawasan-industri-di-jakarta-dan-sekitarnya/298>; <https://www.republika.co.id/berita/q3iupp383/hki-kawasan-industri-aman-dari-dampak-banjir>; <https://tirto.id/iisia-minta-pemerintah-lindungi-industri-baja-dari-impor-cina-dfJU>; <https://www.alamatelpon.com/2022/09/pabrik-perusahaan-manufaktur-jakarta-barat.html>

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of DKI Jakarta*

## **Tim Penyusun/*Drafting Team:***

### **Pengarah/*General Person in Charge***

Anggoro Dwitjahyono

### **Penanggung Jawab/*Technical Person in Charge***

Favten Ari Pujiastuti

### **Penyunting/*Editor***

Favten Ari Pujiastuti

### **Penulis/*Writer***

Supendi

Nurika Parmiaty

Steffi Riahta Sembiring

### **Penerjemah/*Translator***

Steffi Riahta Sembiring

### **Desain Cover/*Cover Design***

Urip Sabani

### **Infografis/*Infographics***

-----

### **Desain dan Tata Letak/*Design and Layout***

Supendi

Dwi Wahyuni

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta secara periodik menyelenggarakan Survei Industri Besar dan Sedang (SIBS) Bulanan dan Survei Industri Mikro dan Kecil (SIMK) Triwulanan. Kedua survey ini dilaksanakan untuk memotret kinerja sector Industri pengolahan secara bulanan dan triwulanan. Sebagai outputnya, hasil dari kedua survey ini disajikan dalam bentuk pertumbuhan indeks produksi Industri Pengolahan triwulanan yang digunakan untuk penghitungan laju pertumbuhan industri Pengolahan mulai dari skala mikro hingga skala besar. Angka tersebut juga digunakan sebagai dasar penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) khususnya sektor industri Pengolahan.

Hasil SIBS Bulanan dan SIMK Triwulanan sebelumnya dirilis setiap triwulan dalam Berita Resmi Statistik, namun pada tahun 2021 rilis tersebut ditunda hingga waktu yang belum ditentukan akibat pandemi Covid-19. Publikasi ini disusun sebagai Laporan Kegiatan SIBS Bulanan dan SIMK Triwulanan Tahun 2020 yang menyajikan indeks produksi IBS dan IMK untuk periode Januari s.d. Desember 2020 menurut dua digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 berdasarkan "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Revisi 4 Tahun 2015.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Kritis dan saran dari pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi sejenis pada masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2022  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA

Kepala,



ANGGORO DWITJAHYONO

---

## PREFACE

---

*The Central Bureau of Statistics of DKI Jakarta periodically holds a Monthly Large and Medium Industries Survey (SIBS) and a Quarterly Micro and Small Industry Survey (SIMK). These two surveys were conducted to capture the manufacturing sector's performance monthly and quarterly. As output, the results of these two surveys are presented in the form of quarterly growth of the Manufacturing Industry production index, which is used to calculate the manufacturing industry growth rate from micro to large scale. This figure is also used to calculate the Gross Regional Domestic Product (GRDP), especially in the manufacturing sector.*

*This publication is prepared as a Monthly SIBS and Quarterly SIMK 2020 Activity Report, which presents the IBS and IMK production index from January to December 2020 according to the two-digit Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2015 based on the "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Revision 4 of 2015. The results of the Monthly SIBS and Quarterly SIMK were previously released quarterly in the Official News Statistics. However, in 2021 the release was postponed indefinitely due to the Covid-19 pandemic.*

*To all who have helped until this publication, we express our gratitude and highest appreciation. We hope for criticism and suggestions from data users for future improvement of similar publications.*

Jakarta, Oktober 2022  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA

Head,



ANGGORO DWITJAHYONO

# DAFTAR ISI/CONTENT

|                                                                                               |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR/PREFACE .....                                                                  | v    |
| DAFTAR ISI/CONTENTS .....                                                                     | vii  |
| DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES .....                                                             | viii |
| DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES .....                                                           | ix   |
| I. Gambaran Umum Kinerja Industri Pengolahan Jakarta 2021                                     |      |
| <i>Overview of Jakarta Manufacturing Industry Performance 2021</i> .....                      | 1    |
| 1.1 Kontribusi Industri Pengolahan/ <i>Contribution of Manufacturing Industry</i> .....       | 4    |
| 1.2 Pertumbuhan Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry Growth</i> .....               | 5    |
| II. Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang Tahun 2021               |      |
| <i>Quarterly Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industries in 2021</i> ..... | 9    |
| 2.1 Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)             |      |
| <i>Q to Q Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)</i> .....    | 12   |
| 2.2 Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)             |      |
| <i>Y on Y Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)</i> .....    | 14   |
| 2.3 Kinerja Industri Besar dan Sedang Unggulan Jakarta                                        |      |
| <i>Performance of Jakarta's Leading Large and Medium Industries</i> .....                     | 17   |
| III. Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Mikro dan Kecil Tahun 2021               |      |
| <i>Quarterly Performance of Micro and Small Scale Manufacturing Industry in 2021</i> .....    | 23   |
| 3.1 Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)              |      |
| <i>Q to Q Quarterly Growth of Micro and Small Industry Production Index (IMK)</i> .....       | 25   |
| 3.2 Pertumbuhan Y on Y Triwulanan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)              |      |
| <i>Y on Y Quarterly Growth of Micro and Small Industry Production Index (IMK)</i> .....       | 28   |
| 3.3 Kinerja Industri Industri Mikro dan Kecil (IMK) Unggulan Jakarta                          |      |
| <i>Performance of Jakarta's Leading Micro and Small Industries (IMK)</i> .....                | 31   |
| IV. Sekilas Kinerja Ekspor dan Impor DKI Jakarta 2021                                         |      |
| <i>Overview of DKI Jakarta's 2021 Export and Import Performance</i> .....                     | 35   |
| 4.1 Ekspor Produk Jakarta/ <i>Export of Jakarta Products</i> .....                            | 37   |
| 4.2 Impor Jakarta/ <i>Import of DKI Jakarta/Imports from Jakarta</i> .....                    | 38   |
| Lampiran 1 Tabel Indeks Produksi/ <i>Production Index Table</i> .....                         | 43   |
| Lampiran 2 Metodologi/ <i>Methodology</i> .....                                               | 45   |
| Lampiran 3 Kuesioner/ <i>Questionnaire</i> .....                                              | 52   |

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

| Tabel<br>Table                                                                                                                                                                                                               | Halaman<br>Page |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| I.1. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Industri Pengolahan menurut Kategori di DKI Jakarta, 2021/ <i>GRDP Value Based on Current Prices of Manufacturing Industry Sector by Category in DKI Jakarta, 2021</i> ..... | 6               |
| 1.2. Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan menurut Sub Kategori di DKI Jakarta, 2017-2021/ <i>Growth of GRDP of Manufacturing Industry by Sub-Category in DKI Jakarta, 2017-2021</i> .....                                    | 8               |

<https://jakarta.bps.go.id>

## **DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES**

| Gambar<br>Figures                                                                                                                                                                                                                                           | Halaman<br>Page |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.1 Distribusi PDRB DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha, 2021 (Persen)<br><i>Distribution of DKI Jakarta GRDP by Industry, 2021 (Percent)</i> .....                                                                                                          | 5               |
| 1.2 Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di DKI Jakarta, 2017-2021<br><i>GRDP Growth in Manufacturing Sector in DKI Jakarta, 2017-2021</i> .....                                                                                                     | 7               |
| 2.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries in the First Quarter of 2021</i> .....                                        | 13              |
| 2.2. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Large and Medium Manufacturing Industry Quarter II-2021 (Percent)</i> .....                                              | 14              |
| 2.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Large and Medium Manufacturing Industry Quarter III-2021 (Percent)</i> .....                                             | 15              |
| 2.4. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Large and Medium Manufacturing Industry Quarter IV-2021 (Percent)</i> .....                                              | 16              |
| 3.1. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan I-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter I-2021 (Percent)</i> .....   | 26              |
| 3.2. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan II-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter II-2021 (Percent)</i> ..... | 27              |
| 3.3. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan III-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter III-2021 (Percent)</i> .....                         | 28              |
| 3.4. Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan IV-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (q to q) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter IV-2021 (Percent)</i> .....                           | 29              |
| 3.5. Pertumbuhan Produksi (Y on Y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan I-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (y on y) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter I-2021 (Percent)</i> .....                             | 30              |
| 3.6. Pertumbuhan Produksi (Y on Y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan II-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (y on y) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter II-2021 (Percent)</i> .....                           | 30              |

|                                                                                                                                                                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3.7. Pertumbuhan Produksi (Y on Y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan III-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (y on y) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter III-2021 (Percent)</i> ..... | 32 |
| 3.8. Pertumbuhan Produksi (Y on Y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan IV-2021 (Persen)<br><i>Production Growth (y on y) Micro and Small Manufacturing Industry by Industry Group in Quarter IV-2021 (Percent)</i> .....   | 32 |
| 4.1. Ekspor Produk DKI Jakarta, 2020-2021 (FOB Juta US\$)<br><i>Export of DKI Jakarta Product, 2020-2021 (FOB Million US\$)</i> .....                                                                                               | 37 |
| 4.2. Impor DKI Jakarta, 2020-2021 (CIF Juta US\$)<br><i>Import of DKI Jakarta, 2020-2021 (CIF Million US\$)</i> .....                                                                                                               | 39 |

<https://jakarta.bps.go.id>

A woman in a dark t-shirt and light-colored pants is working in a textile factory, handling large pieces of dark fabric. The background shows stacks of fabric and industrial equipment. The image is overlaid with a green and purple geometric design.

01

# **GAMBARAN UMUM KINERJA INDUSTRI PENGOLAHAN DKI JAKARTA**

*Overview of Jakarta Manufacturing  
Industry Performance*

<https://jakarta.bps.go.id>

## **Gambaran Umum Kinerja Industri Pengolahan DKI Jakarta 2021**

### **Overview of Jakarta Manufacturing Industry Performance 2021**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap upaya mencapai sasaran prioritas nasional di sektor industri pengolahan. Selama masa pembatasan kegiatan sosial berskala besar (PSBB) di tahun 2020, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan hanya beberapa sektor saja yang boleh beroperasi, yakni kesehatan; bahan pangan; energi; komunikasi dan teknologi informasi; keuangan; logistik; perhotelan; konstruksi; industri strategis; pelayanan dasar, utilitas publik, dan industri yang ditetapkan sebagai obyek vital nasional dan obyek tertentu; serta kebutuhan sehari-hari. Ketentuan itu tercantum dalam Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan PSBB dalam Menangani Covid-19 di Jakarta.

Namun demikian selama masa pandemik di tahun 2021 sektor industri pengolahan konsisten memainkan peranan pentingnya sebagai penggerak dan penopang utama bagi perekonomian nasional. Pada tahun ini geliat sektor industri pengolahan mulai bangkit kembali. Hal terlihat dari pertumbuhan PDRB industri pengolahan sebesar 11,01 persen dengan kontribusi mencapai 12,28 persen terhadap PDRB Provinsi DKI Jakarta.

Perbaikankinerjaindustri pengolahan juga ditunjukkan oleh indikator ekonomi lainnya peringkat Purchasing Managers Index (PMI). Setelah sempat limbung akibat pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi, PMI pengolahan Indonesia perlahan bangkit. Angka PMI pengolahan Nasional di sepanjang tahun 2021 secara umum berada pada level ekspansif, kecuali pada bulan Juli dan Agustus akibat pembatasan aktivitas di masa PPKM Darurat dan PPKM Level 4. Di luar itu, PMI Pengolahan Nasional bahkan beberapa kali memecahkan rekor angka tertinggi sepanjang sejarah, yakni

*The Covid-19 pandemic has impacted efforts to achieve national priority targets in the manufacturing sector. During the period of restrictions on large-scale social activities (PSBB) in 2020, the DKI Jakarta Provincial Government stipulates that only a few sectors may operate, namely health; foodstuffs; energy; communication and information technology; finance; logistics; hospitality; construction; strategic industry; basic services, public utilities, and industries that are designated as national vital objects and particular objects; and daily necessities. This provision is stated in Governor Regulation Number 33 of 2020 concerning the Implementation of PSBB in Handling Covid-19 in Jakarta.*

*However, during the pandemic in 2021, the manufacturing sector consistently played an important role as the main driver and support for the national economy. This year, the manufacturing sector began to bounce back. This revival can be seen in the growth of the GRDP of the processing industry by 11.01 percent, with a contribution of 12.28 percent to the GRDP of the DKI Jakarta Province.*

*Other economic indicators, namely the Purchasing Managers Index (PMI) ranking, improve the manufacturing industry's performance. After being swayed by restrictions on social and economic activities, Indonesia's manufacturing PMI slowly rose. The National Processing PMI figures throughout 2021 are generally at an expansive level, except in July and August, due to activity restrictions during the Emergency PPKM and Level 4 PPKM. Apart from that, the National Processing PMI has even broken the record for the highest number in history, which is at 53.2 in March, then 54.6 in*

berada pada peringkat 53,2 di bulan Maret, kemudian 54,6 di bulan April, 55,3 di bulan Mei, dan puncaknya 57.2 di bulan Oktober 2021. Secara lengkap, gambaran umum mengenai kinerja sektor industri pengolahan selama tahun 2020 akan disampaikan pada bab ini.

Kinerja industri pengolahan yang akan disampaikan pada bab ini merupakan kinerja Industri pengolahan secara agregat, mencakup Industri mikro hingga Industri besar. Sementara kinerja untuk Industri besar dan sedang (IBS) akan disampaikan di Bab II dan untuk Industri mikro dan kecil (IMK) akan disampaikan di Bab III.

### 1.1. Kontribusi Industri Pengolahan

Kategori industri pengolahan dalam PDRB DKI Jakarta merupakan penyumbang terbesar kedua setelah perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan kendaraan bermotor. Pada tahun 2021 kontribusi kategori industri pengolahan adalah 12,28 persen, sementara kontribusi kategori perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan kendaraan bermotor sebesar 16,85 persen.

Jika dilihat perkembangan kontribusi sektor industri pengolahan selama kurun waktu 2017-2021, kontribusi yang diberikan oleh sektor ini berfluktuatif. Pada tahun 2017, sektor industri pengolahan mempunyai kontribusi 13,42 persen dan terus mengalami penurunan hingga akhirnya pada tahun 2020 kontribusinya turun menjadi 11,39 persen. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan permintaan karena pandemi. Kemudian pada tahun 2021 kontribusi naik lagi menjadi 12,28 persen. Secara rata-rata, nilai tambah industri pengolahan selama kurun waktu 2017-2021 mencapai Rp. 335,85 triliun per tahun dengan rata-rata kontribusi mencapai 12,52 persen dari PDRB DKI Jakarta.

Menurut sub kategori, pada tahun 2021, Sub kategori yang memiliki peranan

*April, 55.3 in May, and a peak of 57.2 in October 2021. Comprehensively, an overview of the performance of the manufacturing industry sector during 2020 will be presented in This chapter.*

*The performance of the processing industry, which will be presented in this chapter, is the processing industry's aggregate performance, covering the micro industry to the large industry. Meanwhile, the performance for large and medium industries (IBS) will be presented in Chapter II, and for micro and small industries (IMK) will be presented in Chapter III.*

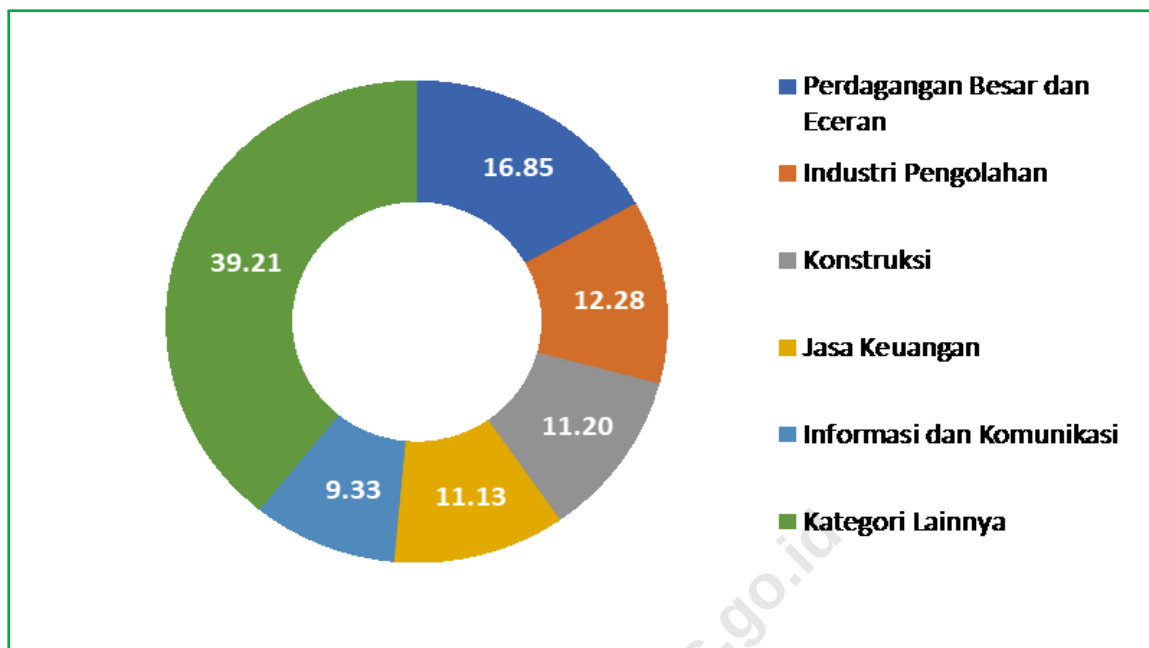
### 1.1. Processing Industry Contribution

*The processing industry category in DKI Jakarta's GRDP is the second largest contributor after wholesale and retail trade and car and motor vehicle repairs. In 2021 the contribution of the manufacturing industry category was 12.28 percent, while the contribution of the wholesale and retail trade and car and motor vehicle repair categories was 16.85 percent.*

*Viewed from the development of the contribution of the manufacturing sector during the period 2017-2021, the contribution made by this sector fluctuates. In 2017, the manufacturing sector contributed 13.42 percent and continued to decline until 2020 its contribution fell to 11.39 percent. The decline was mainly due to a drop in demand due to the pandemic. Then in 2021, the contribution rose again to 12.28 percent. On average, the added value of the processing industry during the period 2017-2021 reached Rp. 335.85 trillion annually, with an average contribution of 12.52 percent of DKI Jakarta's GRDP.*

*According to sub-categories, in 2021, the sub-category that has the most significant*

**Gambar 1.1** Distribusi PDRB DKI Jakarta menurut Lapangan Usaha, 2021 (Persen)  
**Figure** Distribution of GRDP of DKI Jakarta by Industrial of Origin, 2021 (Percentage)



terbesar dalam pembentukan nilai tambah kategori industri pengolahan adalah Industri Alat Angkut, yaitu 52,40 persen (Rp.187,55 triliun) dari seluruh nilai tambah industri pengolahan (Rp.357,91 triliun), kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional 13,15 persen (Rp.47,06 triliun), dan Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik yaitu 7,94 persen (Rp.28,42 triliun).

role in the formation of added value in the processing industry category is the Transport Equipment Industry, which is 52.40 percent (Rp.187.55 trillion) of the total added value of the processing industry (Rp.357, 91 trillion), followed by the Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine Industries at 13.15 percent (Rp. 47.06 trillion), and the Metal Goods Industry; Computers, Electronic Goods, Optics; and Electrical Equipment, namely 7.94 percent (Rp. 28.42 trillion).

## 1.2. Pertumbuhan Industri Pengolahan

Selama periode tahun 2017-2021, pertumbuhan paling tinggi yang dicapai oleh sektor industri pengolahan adalah pada tahun 2021, yaitu sebesar 11,01 persen, setelah sebelumnya pada tahun 2020 pertumbuhannya terkontraksi dalam, mencapai minus 10,34 persen, sebagai efek dari pandemi COVID-19.

Sub kategori yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik (24,82 persen), disusul Industri Logam Dasar (22,72 persen), Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (18,17

## 1.2. Processing Industry Growth

During the 2017-2021 period, the highest growth achieved by the manufacturing sector was in 2021, which was 11.01 percent, after previously, in 2020, its growth contracted deeply, reaching minus 10.34 percent, as a result of the COVID-19 pandemic.

The sub-category that experienced the highest growth was the Metal Goods Industry; Computers, Electronic Goods, Optics; and Electrical Equipment (24.82 percent), followed by the Basic Metal Industry (22.72 percent), the YTDL Machinery and Equipment Industry

persen), kemudian Industri Batubara dan Pengilangan Migas (18,10 persen).

(18.17 percent), then the Coal Industry and Oil and Gas Refinery (18.10 percent).

**Tabel 1.1 Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Sektor Industri Pengolahan menurut Kategori di DKI Jakarta, 2021**  
**GRDP Value at Current Prices (ADHB) Manufacturing Industry Sector by Category in DKI Jakarta, 2021**

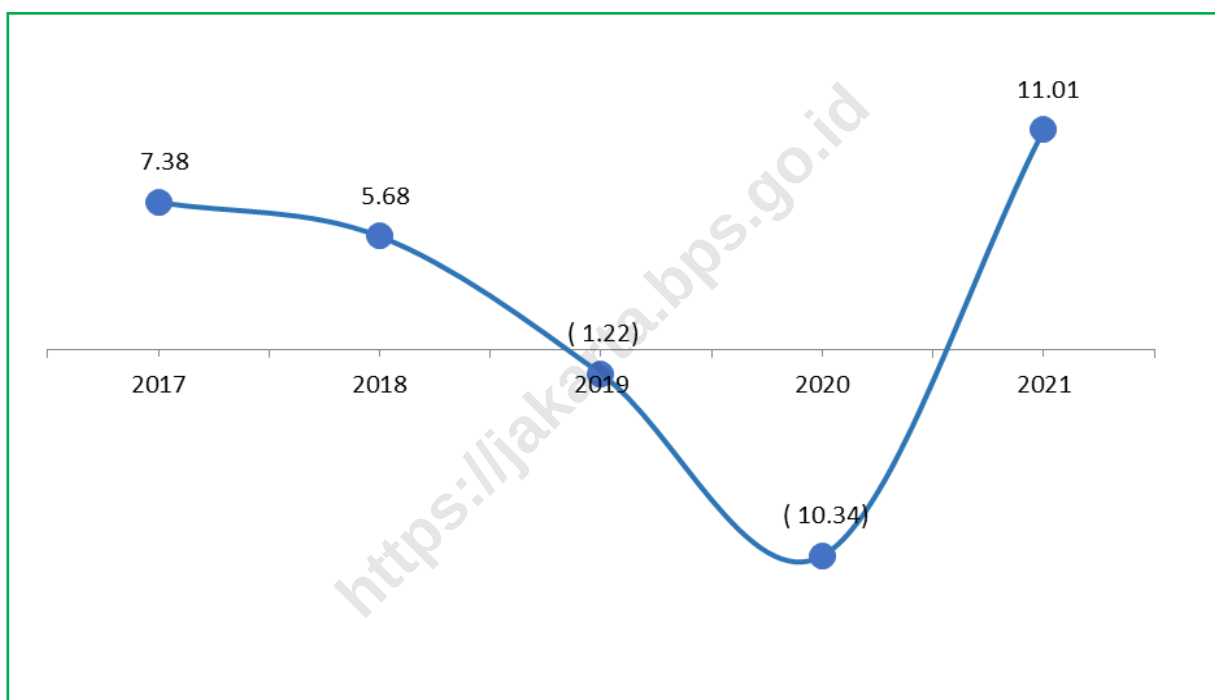
| Kategori/Category                                                                                                                                                                                       | Nilai PDRB<br>Value of GRDP<br>(Juta/Million Rp) | Persentase<br>(Percentage) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                     | (2)                                              | (3)                        |
| Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>                                                                                                      | 114 322,52                                       | 0,03                       |
| Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>                                                                                                                          | 28 102 548,04                                    | 7,85                       |
| Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>                                                                                                                                              | -                                                | -                          |
| Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>                                                                                                                  | 20 003 938,99                                    | 5,59                       |
| Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>                                                                                         | 335 669,11                                       | 0,09                       |
| Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Product of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i> | 877 553,10                                       | 0,25                       |
| Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>                            | 13 459 690,19                                    | 3,76                       |
| Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>                                                                                | 47 061 593,37                                    | 13,15                      |
| Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>                                                                                      | 6 546 545,07                                     | 1,83                       |
| Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>                                                                                                           | 1 861 970,63                                     | 0,52                       |
| Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>                                                                                                                                                | 10 975 588,59                                    | 3,07                       |
| Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>         | 28 420 699,28                                    | 7,94                       |
| Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>                                                                                                                     | 621 376,34                                       | 0,17                       |
| Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>                                                                                                                                       | 187 552 353,60                                   | 52,40                      |
| Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>                                                                                                                                                      | 5 147 740,33                                     | 1,44                       |
| Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Other Manufacturing Industry</i>                                                                                      | 6 830 446,13                                     | 1,91                       |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                                                                                                                                                     | <b>357 912 035,29</b>                            | <b>100,00</b>              |

Selain sub kategori yang tumbuh positif, masih dijumpai beberapa sub kategori di tahun 2021 yang masih tumbuh negatif antara lain; Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (minus 14,68 persen), Industri Barang Galian bukan Logam (minus 14,56 persen), Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (minus 3,26 persen), dan Industri Makanan dan Minuman (minus 2,29 persen).

*In addition to the sub-categories that grew positively, there were still several sub-categories that were still growing negatively in 2021, including; Paper and Paper Goods Industry, Printing and Recording Media Reproduction (minus 14.68 percent), Non-Metal Minerals Industry (minus 14.56 percent), Textile and Apparel Industry (minus 3.26 percent), and Food and Drinks (minus 2.29 percent).*

**Gambar 1.2 Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di DKI Jakarta, 2017-2021**

**Figure** *GRDP Growth of the Manufacturing Industry Sector in DKI Jakarta, 2017-2021*



**Tabel 1.2 Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan menurut Sub Kategori di DKI Jakarta, 2017-2021**  
**Table Growth OF GRDP of Manufacturing Industry by Sub-Category in DKI Jakarta, 2017-2021**

| Kategori/Category                                                                                                                                                                                      | 2017        | 2018        | 2019          | 2020           | 2021         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------|----------------|--------------|
| (1)                                                                                                                                                                                                    | (2)         | (3)         | (4)           | (5)            | (6)          |
| Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>                                                                                                     | 2,47        | 0,74        | 5,28          | (9,76)         | 18,10        |
| Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Product and Beverages</i>                                                                                                                         | 12,50       | 4,91        | 6,97          | 1,09           | (2,29)       |
| Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Product</i>                                                                                                                                             |             |             |               |                |              |
| Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles;and Wearing Apparel</i>                                                                                                                  | 8,66        | 11,07       | (0,95)        | (5,89)         | (3,26)       |
| Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Product and Footwear</i>                                                                                        | 4,61        | (6,97)      | 1,57          | (15,52)        | 4,36         |
| Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Product of Wood and Cork, and Aticles of Straw and Plaiting Materials</i> | 17,08       | 11,44       | 5,56          | 4,76           | 5,30         |
| Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>                           | 11,92       | 14,69       | 7,44          | 2,16           | (14,68)      |
| Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>                                                                               | 1,86        | (0,94)      | 7,73          | 1,23           | 4,88         |
| Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>                                                                                     | 4,79        | (0,09)      | 0,79          | (0,19)         | 7,36         |
| Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>                                                                                                          | 6,98        | (9,78)      | (6,11)        | (9,27)         | (14,56)      |
| Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>                                                                                                                                               | 13,79       | 2,01        | (0,35)        | (2,57)         | 22,72        |
| Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, ande Electrical Equipment</i>       | 4,46        | 7,28        | (3,40)        | (3,13)         | 24,82        |
| Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>                                                                                                                    | 10,63       | 3,79        | (0,63)        | (2,26)         | 18,17        |
| Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>                                                                                                                                      | 7,54        | 6,79        | (5,03)        | (18,87)        | 17,53        |
| Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>                                                                                                                                                     | 24,25       | 3,34        | 6,70          | (1,65)         | 0,99         |
| Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan/ <i>Other Manufacturing Industry</i>                                                                                     | 9,85        | 2,72        | 5,04          | 6,36           | 13,52        |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                                                                                                                                                    | <b>7,38</b> | <b>5,68</b> | <b>(1,22)</b> | <b>(10,34)</b> | <b>11,01</b> |

A woman in a dark t-shirt is working at a sewing machine in a textile factory. She is focused on her work, with her hands near the needle. The background shows stacks of fabric and other industrial equipment. The image is overlaid with a green and purple geometric design.

02

# **KINERJA TRIWULANAN INDUSTRI PENGOLAHAN BERSKALA BESAR DAN SEDANG**

*Quarterly Performance of Large and Medium  
Scale Manufacturing Industries*

<https://jakarta.bps.go.id>

## Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan Berskala Besar dan Sedang Tahun 2021

*Quarterly Performance of Large and Medium Scale Manufacturing Industries in 2021*

Hasil Sensus Ekonomi tahun 2016 menunjukkan, sekitar 90 persen output kegiatan industri manufaktur di Jakarta berasal dari sektor industri besar dan sedang (IBS). Ini menunjukkan besarnya peranan IBS dalam menentukan arah pertumbuhan kinerja Industri manufaktur di DKI Jakarta. Namun demikian, bila dilihat menurut sub kategori besaran kontribusinya akan berbeda.

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak awal 2020 telah memberikan tekanan berat kepada perekonomian Indonesia, termasuk Jakarta. Penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 masih berlanjut dan terjadi dalam dua gelombang. Setelah sempat dilakukan pelonggaran mobilitas masyarakat pada akhir tahun 2020, kasus Covid-19 di Indonesia kembali meningkat. Puncaknya terjadi pada akhir Januari 2021 dengan penambahan kasus lebih dari 13 ribu per hari dan utamanya terjadi di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menghadapinya, mulai dari program percepatan vaksinasi hingga pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Upaya pemerintah tersebut dinilai cukup efektif dalam penanganan kasus COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan penurunan jumlah kasus positif COVID-19 seiring dengan dimulainya pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dosis 1. Namun, dipertengahan tahun 2021 muncul varian delta COVID-19. Hal ini menyebabkan kasus positif harian kembali melonjak, puncaknya pada pertengahan Juli 2021. Pemerintah kemudian menerapkan PPKM darurat di Jawa dan Bali dan mengadakan program vaksinasi dosis 2.

*The results of the 2016 Economic Census show that around 90 percent of the output of manufacturing industry activities in Jakarta comes from the large and medium industrial sectors (IBS). This figure shows the significant role of IBS in determining the direction of growth in the performance of the manufacturing industry in DKI Jakarta. However, when viewed by sub-categories, the magnitude of the contribution will be different.*

*The Covid-19 pandemic that began to spread at the beginning of 2020 has put heavy pressure on the Indonesian economy, including Jakarta. The spread of Covid-19 cases in Indonesia in 2021 continued in two waves. After having relaxed public mobility at the end of 2020, the number of Covid-19 cases in Indonesia has increased again. The peak occurred at the end of January 2021, with an increase in cases of more than 13,000 per day. It mainly occurred in DKI Jakarta, West Java, Central Java, and East Java.*

*The government has made various efforts to deal with it, ranging from accelerated vaccination programs to restrictions on community activities (PPKM). The government's actions are considered quite effective in handling COVID-19 cases. This effectiveness is evidenced by the decrease in the number of positive cases of COVID-19 in line with the start of the implementation of the Covid-19 vaccination program dose 1. However, in the middle of 2021, a delta variant of COVID-19 appeared. This variant caused daily positive cases to spike again, peaking in mid-July 2021. The government implemented emergency PPKM in Java and Bali and held a 2-dose vaccination program. Until the end of 2021,*

Hingga akhir Tahun 2021, kasus positif harian terus menurun dan kegiatan masyarakat perlahan-lahan berangsur mulai normal kembali.

Kondisi tersebut turut mempengaruhi kinerja sector industri pengolahan secara triwulanan. Mengingat pandemic ini tidak hanya dirasakan oleh Indonesia, termasuk Jakarta, tetapi juga dirasakan secara global maka dampaknya menjadi lebih berat dirasakan mengingat daerah-daerah yang menjadi sumber asal bahan baku maupun pasar turut merasakan dampak yang sama.

### **2.1. Pertumbuhan Q to Q Triwulanan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)**

Pertumbuhan produksi IBS (q-to-q) periode triwulan I-IV tahun 2021 menunjukkan pola pertumbuhan yang berfluktuasi. Pada periode ini fluktuasi kinerja sangat tergantung dengan factor musiman. Pada triwulan I tahun 2021 produksi IBS tumbuh positif sebesar 3,19 persen. Pada periode ini kasus positif COVID-19 sudah mulai menurun, sehingga pemerintah mulai melonggarkan aktivitas masyarakat. Hal ini tentu berdampak positif bagi para pelaku usaha. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, dan Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi mencapai pertumbuhan tertinggi di triwulan ini. Pertumbuhan produksi ketiga industri tersebut masing-masing sebesar 48,84 persen, 36,72 persen, dan 35,94 persen.

Pada triwulan II tahun 2021, produksi IBS tumbuh minus 9,39 persen. Secara umum, pertumbuhan negatif ini masih dipengaruhi oleh adanya pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kasus varian Delta (Mei-Juli 2021) yang menyebabkan kembali terjadi lonjakan kasus positif COVID-19. Dalam upaya menghambat penyebaran tersebut, pemerintah kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan

*daily positive cases declined, and community activities slowly began to return to normal.*

*These conditions also affected the performance of the manufacturing sector quarterly. Considering that this pandemic is not only felt by Indonesia, including Jakarta but also globally, the impact will be even more severe considering that the areas that are the source of raw materials and markets also feel the same.*

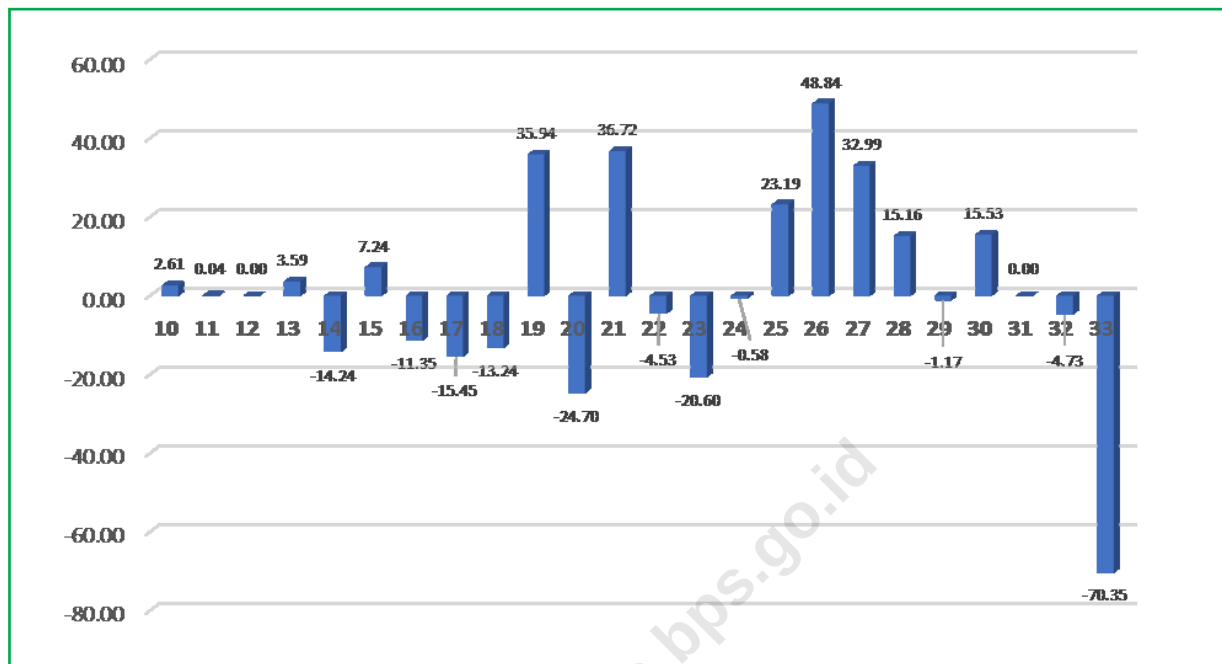
### **2.1. Q to Q Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)**

*IBS production growth (q-to-q) for the period I-IV 2021 shows a fluctuating growth pattern. In this period, performance fluctuations are highly dependent on seasonal factors. In the first quarter of 2021, IBS production grew positively by 3.19 percent. During this period, positive cases of COVID-19 had begun to decline, so the government began to relax community activities. This decline certainly has a positive impact on business actors. The Computer Industry, Electronic and Optical Goods, Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicines, and Products from Coal and Petroleum Refining Industries achieved the highest growth this quarter. The three industries' production growth was 48.84 percent, 36.72 percent, and 35.94 percent.*

*In the second quarter of 2021, IBS production grew by minus 9.39 percent. In general, this negative growth is still influenced by the COVID-19 pandemic. This contraction was due to increased cases of the Delta variant (May-July 2021), which caused another spike in positive cases of COVID-19. To prevent the spread of the virus, the government has again implemented a policy of implementing an emergency Community Activity Restriction*

**Gambar 2.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I-2021 (Persen)**

**Figure** *Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries in the First Quarter of 2021 (percent)*



Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Kebijakan tersebut membatasi aktivitas sosial dan ekonomi, termasuk Industri Besar dan Sedang yang mengharuskan karyawan untuk WFH sehingga berimbas pada melambatnya kegiatan produksi perusahaan dan menyebabkan pertumbuhan produksi IBS yang kembali berkontraksi. Industri yang mengalami pertumbuhan terendah di triwulan ini antara lain Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 28,76 persen), Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (minus 22,09 persen), dan Industri Pakaian Jadi (minus 20,44 persen).

Memasuki triwulan III, pertumbuhan produksi IBS mulai pulih, hal ini ditandai dengan nilai q to q yang positif. Pertumbuhan produksi IBS di triwulan III tahun 2021 meningkat jauh menjadi sebesar 8,37 persen. Di triwulan ini, pertumbuhan terbesar disumbang oleh Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL, Industri Barang Galian Bukan Logam, dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. Pertumbuhan produksi ketiga industri

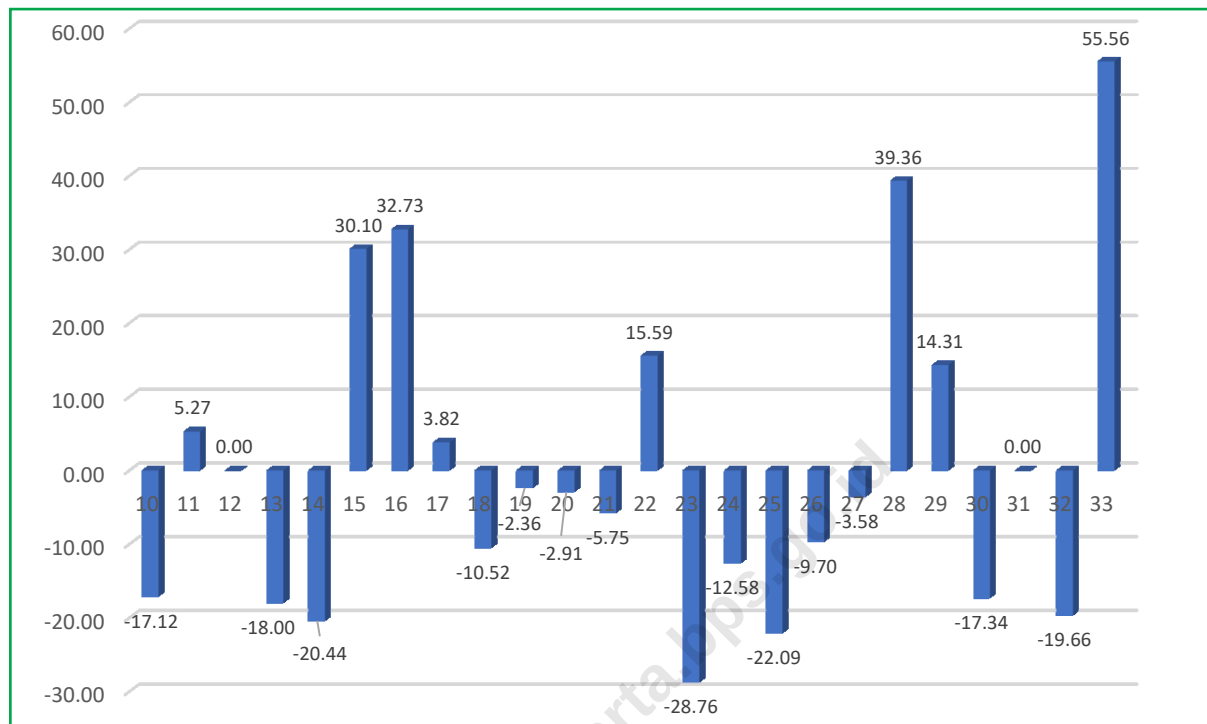
(PPKM). This policy limits social and economic activities, including Large and Medium Industries, which require employees to WFH, resulting in a slowdown in the company's production activities and causing IBS production growth to contract again. Industries that experienced the lowest growth this quarter included the Non-Metal Mineral Industry (minus 28.76 percent), the Metal, Non-Machinery, and Equipment Industry (minus 22.09 percent), and the Garment Industry (minus 20.44 percent).

In the third quarter, IBS production growth began to recover; a positive q-to-q value indicated this. IBS production growth in the third quarter of 2021 increased considerably to 8.37 percent. In this quarter, the YTDL Machinery and Equipment Industry, the Non-Metal Mineral Industry, and the Pharmaceutical Industry, Chemical Drug Products, and Traditional Medicines contributed the most significant growth. The production growth of the three industries was 66.43 percent, 58.23

**Gambar 2.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II-2021 (Persen)**

**Figure**

*Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries in the Second Quarter of 2021 (percent)*



tersebut secara berturut-turut sebesar 66,43 persen, 58,23 persen, dan 32,53 persen.

Memasuki triwulan IV, produksi IBS kembali menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,12 persen. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, pertumbuhan produksi triwulan ini mengalami perlambatan. Momen musiman seperti cuti bersama dan libur nasional turut mempengaruhi kinerja sektor industri pengolahan. Pada triwulan IV tahun 2021, kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (255,87 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (75,33 persen), dan Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (73,60 persen).

## 2.2. Pertumbuhan Y on Y Triwulan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang (IBS)

Pertumbuhan produksi IBS (y-on-y) juga menunjukkan pola pertumbuhan yang

percent, and 32.53 percent, respectively.

*In the fourth quarter, IBS production showed positive growth of 5.12 percent. When compared to the previous quarter, production growth this quarter experienced a slowdown. Seasonal moments such as collective leave and national holidays also affect the manufacturing sector's performance. In the fourth quarter of 2021, the industrial groups that experienced the highest growth were Machinery and Equipment Repair and Installation Services (255.87 percent), the Wood Industry, Wood and Cork Products (75.33 percent), and the Computer, Electronic, and Optical Goods Industry. (73.60 percent).*

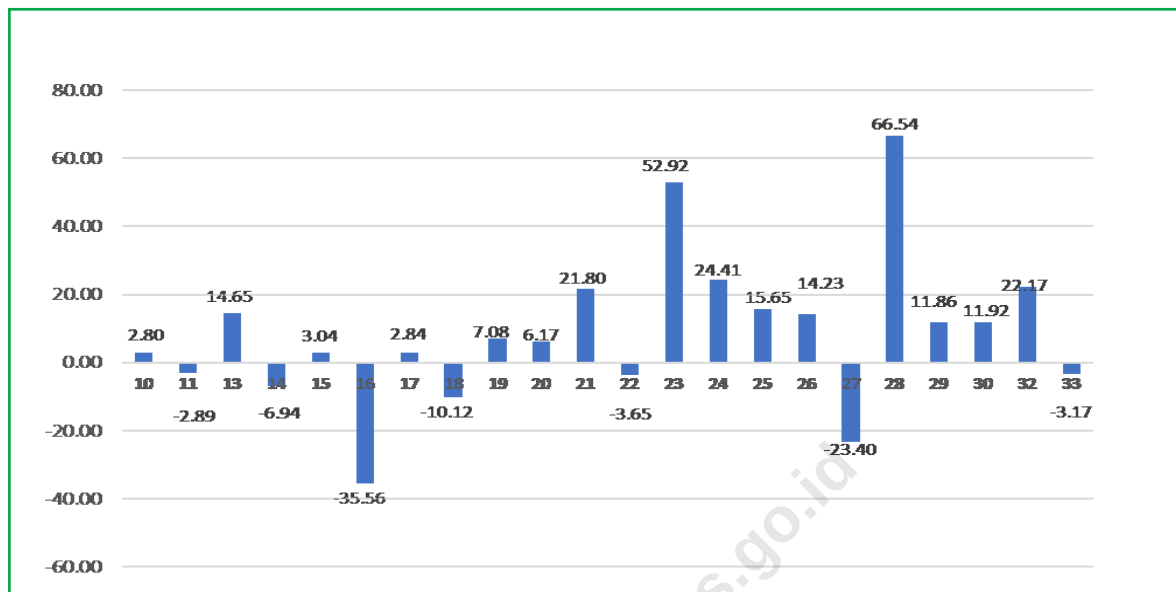
## 2.2. Y on Y Quarterly Growth of Large and Medium Industrial Production Index (IBS)

*IBS production growth (y-on-y) also showed a fluctuating growth pattern during*

**Gambar 2.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III-2021 (Persen)**

**Figure**

*Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries in the Third Quarter of 2021 (percent)*



berfluktuasi selama periode triwulan I-IV tahun 2021. Pada Triwulan I-2021, produksi IBS berkontraksi 12,46 persen dan merupakan angka pertumbuhan produksi IBS terendah sepanjang tahun 2021. Kontraksi yang cukup dalam ini masih merupakan dampak dari pandemi yang terjadi sejak 2020. Kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam adalah Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 50,09 persen), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (minus 41,20 persen), dan Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (minus 38,06 persen). Meskipun secara total pertumbuhan produksi IBS mengalami kontraksi, namun masih terdapat beberapa kelompok industri yang mampu tumbuh positif pada periode ini. Kelompok industri dengan pertumbuhan positif tertinggi di triwulan I-2021 yaitu Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi, dengan pertumbuhan masing-masing 87,68 persen dan 55,14 persen.

Pada Triwulan II-2021 secara y-on-y produksi IBS tumbuh 53,37 persen. Pada triwulan ini kondisi pandemi Covid-19 di

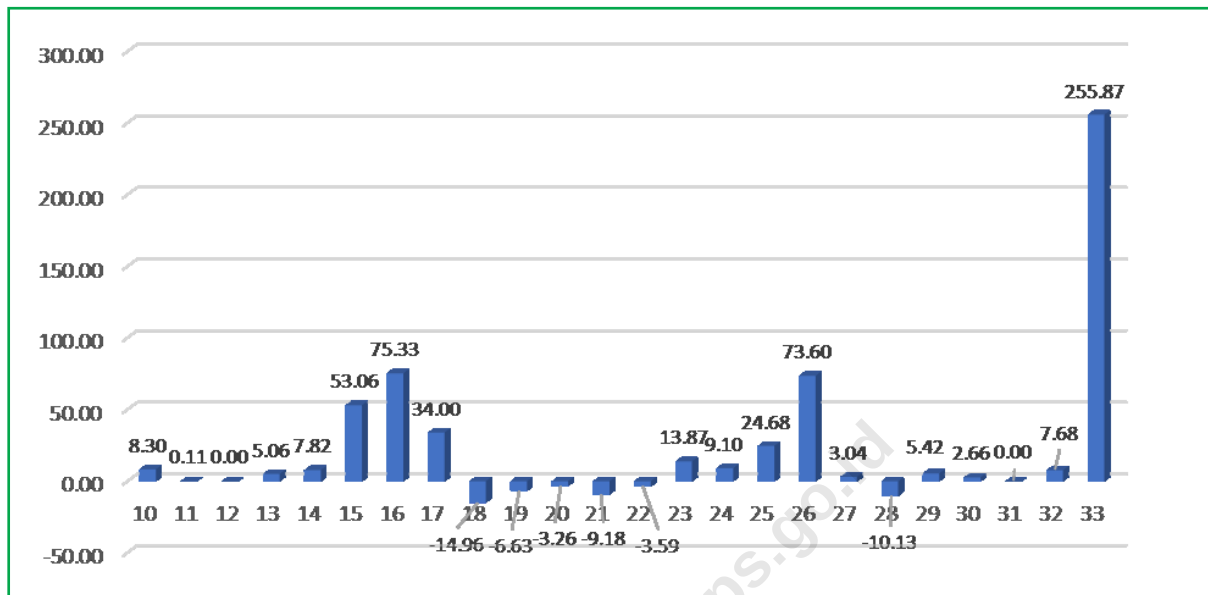
I-IV 2021. In Quarter I-2021, IBS production contracted 12.46 percent and was the lowest IBS production growth rate throughout 2021. This deep enough contraction is still the impact of the pandemic that has occurred since 2020. The industrial groups experiencing a deep contraction are the Non-Metal Mineral Industry (minus 50.09 percent), the Paper and Paper Goods Industry (minus 41.20 percent), and Recording Media Printing and Reproduction Industry (minus 38.06 percent). Although IBS production growth experienced a contraction in total, several industrial groups could still grow positively during this period. The industrial groups with the highest positive growth in the first quarter of 2021 were Timber, Wood, and Cork Products (Excluding Furniture) and Coal Products and Petroleum Refining Industries, with a growth of 87.68 percent and 55.14 percent, respectively.

In Quarter II-2021, y-on-y production of IBS grew 53.37 percent. This quarter, the Covid-19 pandemic in Jakarta was terrible until

**Gambar 2.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV-2021 (Persen)**

**Figure**

*Production Growth (q to q) of Large and Medium Manufacturing Industries in the Fourth Quarter of 2021*



Jakarta sedang menunjukkan kondisi yang sangat buruk hingga pemerintah kembali memberlakukan kebijakan PPKM darurat. Namun demikian secara kinerja, produksi IBS di Jakarta masih lebih baik dibanding tahun 2020 saat diberlakukannya PSBB. Kelompok industri yang tumbuh cukup tinggi antara lain Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer (309,16 persen), Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (209,88 persen), dan Industri Alat Angkutan Lainnya (172,08 persen). Namun demikian, di triwulan ini masih ada beberapa kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam, yaitu Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (minus 59,13 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 36,10 persen), dan Industri Pakaian Jadi (minus 25,01 persen).

Pada triwulan III-2021, pertumbuhan produksi IBS kembali menunjukkan pertumbuhan positif meskipun tidak secepat pada triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 11,88 persen. Jika dibandingkan dengan triwulan III-2020, angka ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat besar. Tiga kelompok industri yang mengalami

the government again imposed an emergency PPKM policy. However, in terms of performance, IBS production in Jakarta is still better than in 2020, when the PSBB was implemented. Industry groups that grew relatively high included the Motor Vehicle, Trailer, and Semi Trailer Industry (309.16 percent), the Machinery and Equipment Industry ytdl (209.88 percent), and the Other Transportation Equipment Industry (172.08 percent). However, in this quarter, there were still several industrial groups that experienced a deep contraction, namely the Printing and Recording Media Reproduction Industry (minus 59.13 percent), the Non-Metal Excavated Goods Industry (minus 36.10 percent), and the Apparel Industry (minus 25.01 percent).

In quarter III-2021, IBS production growth again showed positive growth, although not as fast as in the previous quarter, which was 11.88 percent. This figure shows an enormous growth compared to the third quarter of 2020. The three industry groups that experienced the highest growth were the Machinery and Equipment Industry ytdl (202.39

pertumbuhan tertinggi antara lain Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (202,39 persen), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (197,67 persen), dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer (96,87 persen). Sedangkan beberapa kelompok industri IBS yang mengalami kontraksi yaitu Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (minus 76,61 persen), Industri Pakaian Jadi, dan Industri Percetakan (45,14 persen), dan Reproduksi Media Rekaman (minus 44,30 persen).

Pada Triwulan IV-2022, produksi IBS kembali tumbuh positif sebesar 16,48 persen. Hal ini diantaranya didorong oleh mulai terkendalinya dampak pandemic sehingga pemerintah mulai melonggarkan mobilitas masyarakat. Kelompok industri yang memiliki pertumbuhan produksi IBS tertinggi adalah Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik (166,02 persen) dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (119,29 persen). Selain kelompok tersebut industri lain yang mengalami pertumbuhan tinggi adalah Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (85,36 persen), Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer (55,90 persen), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (47,85 persen).

### **2.3. Kinerja Industri Besar dan Sedang (IBS) Unggulan Jakarta**

#### **Kinerja Industri Makanan dan Minuman**

Pertumbuhan produksi Industri Makanan dari triwulan I-2021 hingga triwulan IV-2021 baik (y on y) maupun (q to q) cukup fluktuatif. Secara y on y Pertumbuhan produksi selalu mengalami kontraksi, kontraksi tertinggi terjadi pada triwulan III-2021, yaitu 15,92 persen, dan kontraksi terendah pada triwulan I-2021, yaitu 0,55 persen. Demikian pula secara q to q dapat dilihat peningkatan produksi tertinggi juga terjadi pada triwulan IV-2021, yaitu 8,30 persen, akan tetapi penurunan produksi terdalam terjadi pada triwulan II-2021, yaitu minus 17,12 persen.

percent), the Computer Industry, Electronic and Optical Goods (197.67 percent), and the Motor Vehicle, Trailer and Semi-Trailer Industry (96.87 percent). Meanwhile, several IBS industry groups that experienced contraction were Repair and Installation Services of Machinery and Equipment (minus 76.61 percent), Apparel Industry, and Printing Industry (45.14 percent), and Recording Media Reproduction (minus 44.30 percent).

*In Quarter IV-2022, IBS production grew positively by 16.48 percent. This growth is partly driven by controlling the pandemic's impact so that the government begins to relax community mobility. The industrial groups with the highest IBS production growth were the Computer, Electronic, and Optical Goods Industry (166.02 percent) and the Leather, Leather Goods, and Footwear Industry (119.29 percent). In addition to this group, other industries that experienced high growth were the YTDL Machinery and Equipment Industry (85.36 percent), the Motor Vehicle, Trailer and Semi-Trailer Industry (55.90 percent), and the Metal, Non-Machinery and Equipment Industry (47.85 percent).*

### **2.3. Jakarta's Leading Large and Medium Industry (IBS) Performance**

#### **Food and Beverage Industry Performance**

*Production growth of the Food Industry from quarter I-2021 to quarter IV-2021, both (y on y) and (q to q), was quite volatile. On a y-on-y basis, production growth has consistently contracted, the highest contraction occurred in the third quarter of 2021, which was 15.92 percent, and the lowest contraction was in the first quarter of 2021, which was 0.55 percent. Likewise, on a q-to-q basis, it can be seen that the highest increase in production also occurred in quarter IV-2021, namely 8.30 percent, but the deepest decline in production occurred in quarter II-2021, minus 17.12 percent.*

Sementara untuk Industri Minuman, secara q to q peningkatan produksi tertinggi dicapai pada triwulan II-2021 (5,27 persen) dan penurunan produksi terendah terjadi pada triwulan III-2021 (minus 2,89 persen). Sementara dari sisi y on y pertumbuhan tertinggi dicapai pada triwulan II-2021 (13,60 persen) dan pertumbuhan terendah pada triwulan I-2021 (minus 11,71 persen).

Penurunan produksi pada industri makanan dan minuman selama triwulan II-2021 hingga triwulan III-2021 dikarenakan penurunan pada produksi produk makanan dan minuman kemasan. Hal ini diantaranya dipengaruhi oleh menurunnya permintaan karena pembatasan waktu operasional hotel, restoran dan tempat hiburan selama masa PPKM. Meskipun industri ini tidak termasuk dalam industri yang dibatasi waktu operasionalnya namun penurunan permintaan turut mempengaruhi pertumbuhan industri makanan dan minuman.

### **Kinerja Industri Pakaian Jadi**

Industri Pakaian Jadi mengalami peningkatan produksi q to q tertinggi pada triwulan IV-2021, yaitu 7,82 persen dan yang terendah terjadi pada triwulan I-2021, yaitu minus 14,24 persen. Jika dilihat secara y on y juga menunjukkan pola yang sama. Produksi kelompok industri ini selalu tumbuh negatif dengan penurunan produksi terendah (minus 45,14 persen) terjadi pada triwulan III-2021. Pada triwulan II-2021 meskipun masih tumbuh negatif namun penurunannya tidak sedalam pada triwulan III (- 25,01 persen). Kendala yang dihadapi oleh industri pakaian jadi disebabkan ketatnya persaingan dengan produk impor, selain itu, penurunan permintaan domestik selama masa pandemik dan pembatasan kegiatan operasional menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kinerja industri pakaian jadi pada tahun 2021.

*Meanwhile, the Beverage Industry's highest production increase q-to-q was achieved in quarter II-2021 (5.27 percent), and the lowest decline in production occurred in quarter III-2021 (minus 2.89 percent). Meanwhile, from the y-on-y side, the highest growth was achieved in the second quarter of 2021 (13.60 percent), and the lowest growth was in the first quarter of 2021 (minus 11.71 percent).*

*The decline in production in the food and beverage industry from the second quarter of 2021 to the third quarter of 2021 was due to a decrease in the production of packaged food and beverage products. This decrease is influenced by, among other things, the decline in demand due to the limited operating time of hotels, restaurants, and entertainment venues during the PPKM period. Although this industry is not included in the industry with limited operational time, the decline in demand has also affected the growth of the food and beverage industry.*

### **Apparel Industry Performance**

*The apparel industry experienced the highest q-to-q increase in production in the fourth quarter of 2021, which was 7.82 percent. The lowest occurred in the first quarter of 2021, minus 14.24 percent. Viewed y-on-y, it also shows the same pattern. The production of this industrial group always grew negatively, with the lowest production decline (minus 45.14 percent) occurring in the third quarter of 2021. Although it grew negatively in the second quarter of 2021, the fall was not as deep as in the third quarter (-25.01 percent). Constraints faced by the apparel industry are due to intense competition with imported products. In addition, the decline in domestic demand during the pandemic and restrictions on operational activities was one of the factors causing the decrease in the performance of the apparel industry in 2021.*

## **Kinerja Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional**

Pertumbuhan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional menunjukkan pola yang cukup fluktuatif. Secara q-to-q, kelompok industri ini memiliki peningkatan produksi tertinggi pada triwulan I-2021, yakni 36,72 persen, dan penurunan terendah pada triwulan IV-2021, yakni -9,18 persen. Secara y on y, pertumbuhan produksi selalu bernilai positif dengan pertumbuhan produksi tertinggi sebesar 76,77 persen pada triwulan III.

Industri ini mengalami percepatan pertumbuhan produksi bila dibandingkan dengan pertumbuhan produksi Tahun 2020. Peningkatan permintaan atas produk farmasi meningkat, terutama untuk produk-produk yang mendukung upaya pencegahan dan pengobatan Covid-19 seperti obat-obatan dan vitamin.

## **Kinerja Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik**

Sepanjang tahun 2021 kinerja yang ditunjukkan oleh kelompok industri ini relative lebih baik bila dibandingkan dengan tahun 2020. Jika dilihat secara (y on y), pertumbuhan produksi selalu bernilai positif dengan pertumbuhan produksi tertinggi (61,78 persen) terjadi pada triwulan II-2021. Sementara secara q to q pertumbuhan produksi Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya mencapai peningkatan produksi tertinggi pada triwulan IV-2021 (24,68 persen).

Kelompok Industri Komputer, Barang Elektronik, Optik secara umum mempunyai pertumbuhan produksi yang lebih cepat dibandingkan industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Secara musiman (q to q) Industri komputer, barang elektronik dan optik mencapai pertumbuhan produksi

## **Performance of Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicine**

*The growth of the Pharmaceutical Industry, Chemical Medicinal Products, and Traditional Medicines shows a relatively volatile pattern. On a q-to-q basis, this industrial group had the highest increase in production in the first quarter of 2021, namely 36.72 percent, and the lowest decline in the fourth quarter of 2021, which was -9.18 percent. On a y-on-y basis, production growth is always positive, with the highest production growth of 76.77 percent in the third quarter.*

*This industry is experiencing accelerated production growth compared to production growth in 2020. The demand for pharmaceutical products is increasing, especially for products that support efforts to prevent and treat Covid-19, such as medicines and vitamins.*

## **Industrial Performance of Metallic Goods, Computers, Electronic Goods, Optics, and Electrical Equipment**

*Throughout 2021, this industry group's performance was relatively better compared to 2020. From y on y perspective, production growth was always positive, with the highest production growth (61.78 percent) occurring in the second quarter of 2021. Meanwhile, on a q-to-q basis, the production growth of the Metal, Non-Machinery, and Equipment Industry reached the highest production increase in the fourth quarter of 2021 (24.68 percent).*

*The Computer Industry, Electronic Goods, and Optical Group generally had a faster production growth than the metal goods industry, not machinery and equipment. Seasonally (q to q), The computer, electronic, and optical goods industry achieved the highest production growth in the fourth quarter of*

tertinggi pada triwulan IV-2021, yakni 73,60 persen. Sementara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertembuhan tertinggi dicapai pada triwulan III-2021, yakni 197,67 persen. Pembatasan kegiatan sosial masyarakat selama masa pandemic telah mendorong penggunaan media dalam jaringan (daring) dalam melaksanakan kegiatan masyarakat. Hal ini tentunya meningkatkan permintaan produk kelompok komoditas ini.

Demikian pula dengan kelompok Industri Peralatan Listrik terlihat fluktuatif selama tahun 2021. Pada periode q to q penurunan terendah terjadi pada triwulan III-2021 dengan pertumbuhan minus 23,40 persen. Sementara pertumbuhan tertinggi dicapai pada triwulan I-2021 dengan pertumbuhan 32,99 persen. Sementara untuk periode y on y, penurunan terdalam industri ini terjadi pada triwulan III-2021 dengan pertumbuhan minus 5,15 persen. Penurunan ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yaitu triwulan II-2021 yang menjadi pertumbuhan produksi tertinggi ada kelompok industri ini (80,36 persen). Kinerja industri peralatan listrik didorong oleh masih tingginya pasar domestik dan permintaan ekspor.

### **Kinerja Industri Alat Angkutan**

Pertumbuhan produksi industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer pada tahun 2021 jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Meskipun secara q to q sempat mengalami penurunan produksi di triwulan I-2021 (minus 1,17 persen) namun pada triwulan-triwulan berikutnya mampu tumbuh positif. Pertumbuhan produksi tertinggi dicapai pada triwulan II-2021 yakni sebesar 14,31 persen.

Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (y on y), pertumbuhan produksi tertinggi pada industri ini terjadi pada triwulan II-2021 dengan pertumbuhan hingga mencapai

2021, at 73.60 percent. Meanwhile, compared to the previous year, the highest growth was achieved in the third quarter of 2021, which was 197.67 percent. Restrictions on community social activities during the pandemic have encouraged online media's use in community activities. This method certainly increases the demand for products of this commodity group.

Likewise, the Electrical Equipment Industry group looks volatile during 2021. In the q to q period, the lowest decline occurred in the third quarter of 2021, minus 23.40 percent growth. Meanwhile, the highest growth was achieved in the first quarter of 2021, with an increase of 32.99 percent. Meanwhile, for the y-on-y period, the deepest decline in this industry occurred in the third quarter of 2021, with growth of minus 5.15 percent. This decline is significant compared to the previous quarter, namely the second quarter of 2021, which became the highest production growth in this industrial group (80.36 percent). The performance of the electrical equipment industry is driven by the still high domestic market and export demand.

### **Transport Equipment Industry Performance**

The production growth of the motor vehicle, trailer, and semi-trailer industry in 2021 was much better than the previous year's performance. Although on a q-to-q basis, there was a decline in production in the first quarter of 2021 (minus 1.17 percent), in the following quarters, it was able to grow positively. The highest production growth was achieved in the second quarter of 2021, 14.31 percent.

Compared to the same quarter of the previous year (y on y), the highest production growth in this industry occurred in the second quarter of 2021, reaching 309.16 percent. The provision of incentives in the form of exemption

309,16 persen. Pemberian insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai barang mewah untuk kendaraan roda empat pada klasifikasi tertentu telah mendorong peningkatan permintaan dan berdampak positif pada peningkatan produksi.

Demikian pula yang dialami oleh Industri Alat Angkutan Lainnya. Secara q to q, kelompok industri ini mencapai pertumbuhan produksi tertinggi pada triwulan I-2021 (15,53 persen), dan penurunan produksi terendah pada triwulan II-2021 (minus 17,34 persen). Sedangkan untuk periode y-on-y, pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan II-2021 (172,08 persen) dan penurunan terendah (minus 13,65 persen) pada triwulan I-2021.

*from the value-added tax on luxury goods for four-wheeled vehicles in certain classifications has stimulated increased demand and has positively impacted production.*

*Likewise with the Other Transport Equipment Industry. On a q-to-q basis, this industrial group achieved the highest production growth in the first quarter of 2021 (15.53 percent) and the lowest production decline in the second quarter of 2021 (minus 17.34 percent). Meanwhile, for the y-on-y period, the highest growth occurred in the second quarter of 2021 (172.08 percent) and the lowest decline (minus 13.65 percent) in the first quarter of 2021.*





03

**KINERJA TRIWULANAN  
INDUSTRI PENGOLAHAN  
BERSKALA MIKRO DAN KECIL**

*Quarterly Performance of Micro and  
Small Scale Manufacturing Industry in 2021*

<https://jakarta.bps.go.id>

**Kinerja Triwulanan Industri Pengolahan  
Berskala Mikro dan  
Kecil (IMK) Tahun 2021**  
*Quarterly Performance of Micro and Small Scale  
Manufacturing Industry in 2021*

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak penghujung tahun 2019 telah berdampak pada semua dimensi, baik sosial, politik maupun ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang paling merasakan dampaknya adalah UMKM, karena sektor tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selama tahun 2021 kinerja IMK masih mengalami kontraksi, yaitu sebesar 3,19 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kondisi tahun ini sudah jauh mengalami perbaikan. Di tahun 2020, IMK DKI Jakarta sempat mengalami kondisi yang terburuk, yaitu kontraksi hingga mencapai 25,64 persen. Penanganan dampak pandemic yang baik turut memberikan andil pada perbaikan kinerja.

Perbaikan kinerja IMK tentu saja tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program PEN disusun secara cermat dengan upaya perbaikan yang berjalan secara terus-menerus agar mampu mengatasi krisis andemic sekaligus meringankan beban berbagai pihak yang terdampak akibat andemic. Program PEN disusun ke dalam enam kluster prioritas, yaitu Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dukungan UMKM, Insentif Dunia Usaha, Sektoral K/L dan Pemda, dan Pembiayaan Korporasi.

Secara lengkap uraian pertumbuhan produksi IMK menurut periode adalah sebagaimana disampaikan berikut.

**3.1. Pertumbuhan Q to Q Triwulanan  
Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil  
(IMK)**

Pada periode ini pertumbuhan produksi IMK triwulan I-IV tahun 2021

*The Covid-19 pandemic since the end of 2019 has impacted all dimensions, both social, political, and economical. One of the economic sectors that have felt the most impact is MSMEs because these sectors greatly influence economic growth. In 2021, IMK's performance still experienced a contraction, which is 3.19 percent. Compared to the previous year, this year's condition has improved considerably. In 2020, IMK DKI Jakarta experienced the worst state, namely a contraction of up to 25.64 percent. Good handling of the impact of the pandemic also contributes to performance improvement.*

*IMK performance improvement cannot be separated from the government's efforts to improve economic conditions through the National Economic Recovery Program (PEN). The PEN program is carefully structured with continuous improvement efforts to overcome the pandemic crisis while simultaneously easing the burden on various parties affected by the pandemic. The PEN program is organized into six priority clusters: Health, Social Protection, MSME Support, Business Incentives, Sectoral Ministries/Agencies and Local Governments, and Corporate Finance.*

*The complete description of IMK production growth by period is presented below.*

**3.1. Q to Q Quarterly Growth of Micro and  
Small Industry Production Index (IMK)**

*In this period, IMK production growth in the first quarter of 2021 showed a fluctuating*

menunjukkan pola pertumbuhan yang berfluktuasi. Pada triwulan I-2021 produksi IMK tumbuh 2,04 persen. Pertumbuhan tersebut terutama disumbang oleh pertumbuhan industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (25,00 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam, dan Jasa Reparasi (9,33 persen), dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (8,44 persen).

*growth pattern. In the first quarter of 2021, IMK production grew 2.04 percent. This growth was mainly contributed by the development of the Computer, Electronic, and Optical Goods industry (25.00 percent), the Non-Metal Excavated Goods Industry, and Repair Services (9.33 percent), and Machinery and Equipment Installation (8.44 percent).*

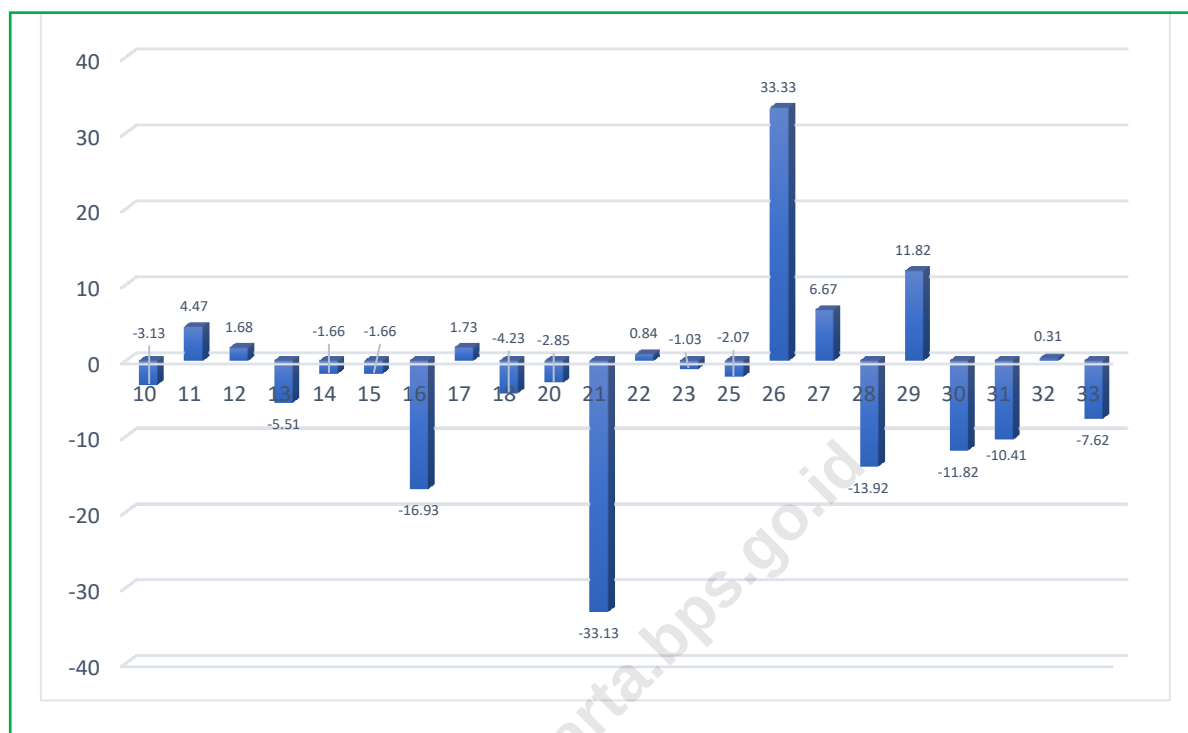
**Gambar 3.1 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan I-2021 (Persen)**  
**Figure** **Production Growth (q to q) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the first quarter of 2021 (Percentage)**



Pada triwulan II tahun 2021, produksi IMK tumbuh minus 4,04 persen. Secara umum, pertumbuhan negatif ini dialami saat terjadi kembali lonjakan kasus positif COVID-19 dengan merebaknya kasus varian Delta. Sebagai upaya menghambat penyebaran virus, pemerintah kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Kebijakan ini tentu saja berakibat pada terhambatnya ruang gerak dan aktivitas masyarakat, termasuk pengusaha IMK. Pada periode ini, industri yang mengalami pertumbuhan terendah antara lain Industri

*In the second quarter of 2021, IMK production grew minus 4.04 percent. In general, this negative growth was experienced when there was another spike in positive cases of COVID-19 with the outbreak of cases of the Delta variant. To prevent the spread of the virus, the government has again implemented a policy of implementing an emergency Community Activity Restriction (PPKM). This policy, of course, results in the inhibition of space for movement and community activities, including IMK entrepreneurs. In this period, the industries that experienced the lowest growth were the Pharmaceutical Industry, Chemical*

**Gambar 3.2 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan II-2021 (Persen)**  
**Figure** **Production Growth (q to q) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the second quarter of 2021 (Percentage)**



Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (minus 33,13 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (minus 16,93 persen), dan Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (minus 13,92 persen).

Memasuki triwulan III, kebijakan PPKM darurat terus diperpanjang. Kondisi tersebut memberikan dampak yang lebih buruk bagi para pelaku usaha IMK. Pertumbuhan produksi IMK di triwulan III tahun 2021 terkontraksi lebih dalam (minus 3,89 persen). Di triwulan ini, kontraksi disumbang oleh industri Pengolahan tembakau (minus 35,71 persen), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (19,72 persen), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (15,00 persen).

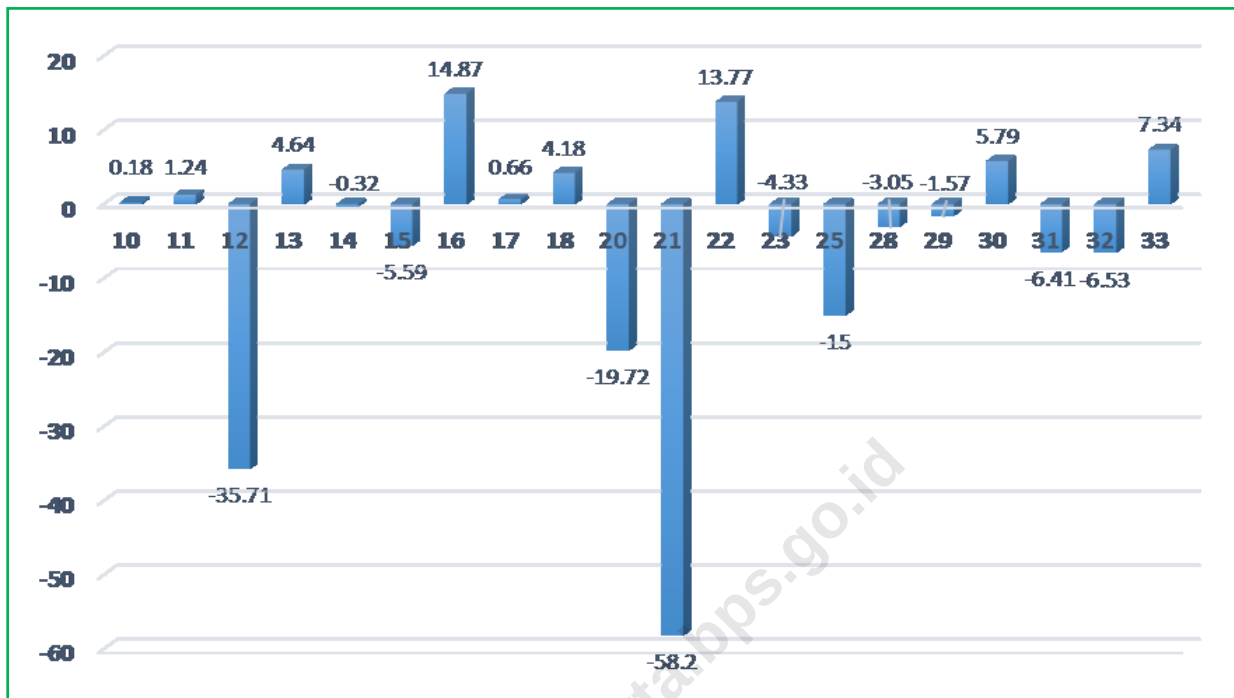
Memasuki triwulan IV, produksi IMK mulai menunjukkan perbaikan dan mencapai pertumbuhan tertinggi sepanjang periode tahun 2021, yaitu 7,45 persen. Pada triwulan

*Medicines and Traditional Medicines (minus 33.13 percent), the Wood Industry, Wood and Cork Products (Excluding Furniture) and Woven Goods from Bamboo, Rattan, and the like. (minus 16.93 percent), and YTDL Machinery and Equipment Industry (minus 13.92 percent).*

*In the third quarter, the emergency PPKM policy continued to be extended. This condition has a worse impact on IMK business actors. IMK production growth in the third quarter of 2021 contracted deeper (minus 3.89 percent). In this quarter, the contraction was contributed by the tobacco processing industry (minus 35.71 percent), the Chemicals and Chemical Goods Industry (19.72 percent), and the Metal, Non-Machinery, and Equipment Industry (15.00 percent).*

*In the fourth quarter, IMK production began to show improvement. It reached the highest growth throughout the 2021 period, which was 7.45 percent. This quarter, the*

**Gambar 3.3 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan III-2021 (Persen)**  
**Figure** **Production Growth (q to q) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the Third Quarter of 2021 (Percentage)**



ini kebijakan PPKM darurat telah dilonggarkan sehingga memungkinkan pengusaha IMK lebih leluasa dalam beraktivitas dan menjalankan usahanya. Kelompok industri yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Industri Pengolahan tembakau (66,67 persen), Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (56,00 persen), dan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (18,37 persen).

### 3.2. Pertumbuhan Y on Y Triwulan Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK)

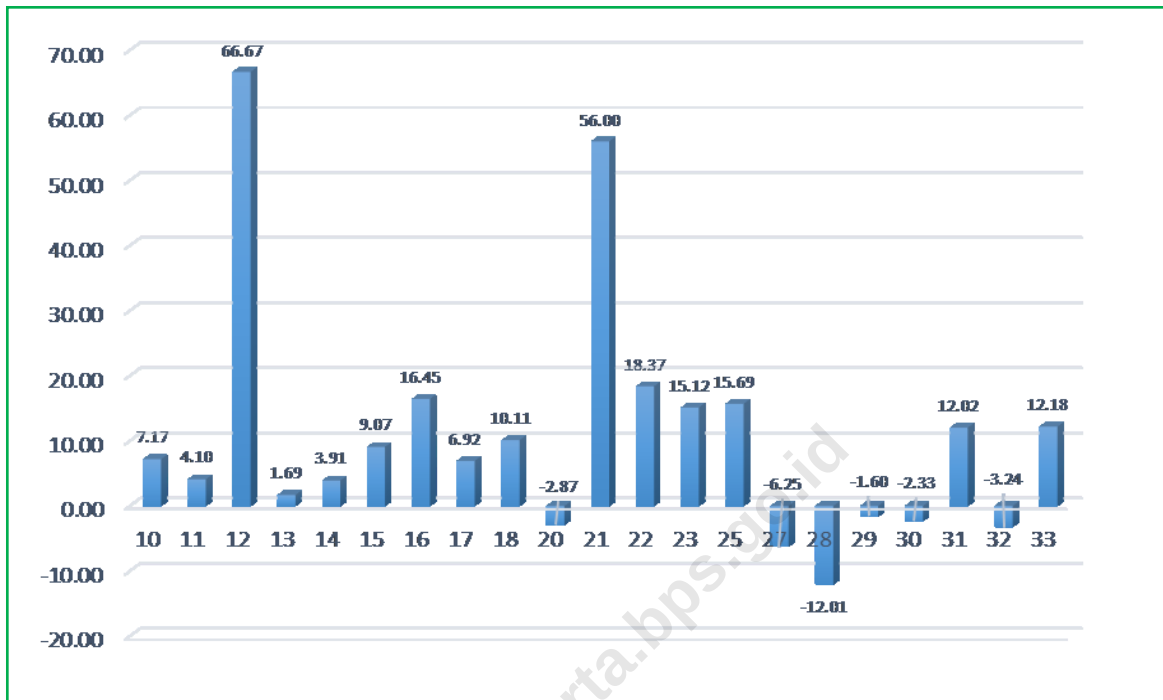
Pada periode ini, pertumbuhan produksi IMK juga menunjukkan pola pertumbuhan yang berfluktuasi selama periode triwulan I-IV tahun 2021. Pada Triwulan I-2021, produksi IMK berkontraksi 12,03 persen dan merupakan angka pertumbuhan produksi IMK terendah sepanjang tahun 2021. Kondisi ini terjadi karena dampak dari pandemic. Kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam adalah Industri Barang Galian Bukan

emergency PPKM policy has been relaxed to allow IMK entrepreneurs to be more flexible in their activities and business operations. The industrial groups that experienced the highest growth were the Tobacco Processing Industry (66.67 percent), the Pharmaceutical Industry, Chemical Drugs and Traditional Medicines (56.00 percent), and the Rubber, Rubber, and Plastic Goods Industry (18.37 percent).

### 3.2. Y on Y Growth Quarterly Micro and Small Industry Production Index (IMK)

In this period, IMK production growth also showed a fluctuating growth pattern during the period I-IV 2021. In Quarter I-2021, IMK production contracted 12.03 percent, with the lowest IMK production growth rate throughout 2021. This condition occurred because of the impact of the pandemic. The industrial groups that experienced a deep contraction were the Non-Metal Excavated Goods Industry (minus 55.11 percent), the Other Transport Equipment Industry (minus 51.95 percent), and the Metal,

**Gambar 3.4 Pertumbuhan Produksi (q to q) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan IV-2021 (Persen)**  
**Figure** *Production Growth (q to q) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the Fourth Quarter of 2021 (Percentage)*



Logam (minus 55,11 persen), Industri Alat Angkutan Lainnya (minus 51,95 persen), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya turun (minus 39,10 persen). Meskipun secara total pertumbuhan produksi IMK masih mengalami kontraksi, namun masih ada dua kelompok industri yang tumbuh positif di triwulan I-2021. Kelompok industri tersebut yaitu Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik dan Jasa Reparasi (44,74 persen) dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (3,73 persen).

Pada Triwulan II-2021, produksi IMK tumbuh 3,68 persen. Pada triwulan ini meskipun pandemi Covid-19 di Jakarta belum mereda namun kondisinya masih lebih baik dibanding tahun 2020 saat diberlakukannya PSBB. Kelompok industri yang secara y-on-y tumbuh positif cukup tinggi antara lain Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (57,79 persen), Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (50,73 persen), dan Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (32,42 persen). Namun

Non-Machinery, and Equipment Industry (minus 39.10 percent). Although, in total, IMK production growth continued to contract, there were still two industrial groups that grew positively in Q1-2021. The industrial groups are the Rubber Industry, Rubber and Plastic Goods and Repair Services (44.74 percent), and Machinery and Equipment Installation (3.73 percent).

In Quarter II-2021, IMK production grew 3.68 percent. Although the Covid-19 pandemic in Jakarta has not subsided this quarter, the conditions are still better than in 2020 when the PSBB was implemented. Industry groups that grew positive y-on-y were relatively high, including the Rubber, Rubber, and Plastic Goods Industry (57.79 percent), Machinery and Equipment Repair and Installation Services (50.73 percent), and Chemicals and Goods Industry. from Chemicals (32.42 percent). However, in this quarter, there were still several

**Gambar 3.5** Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan I-2021 (Persen)  
**Figure** *Production Growth (y on y) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the First Quarter of 2021 (Percentage)*



**Gambar 3.6** Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan II-2021 (Persen)  
**Figure** *Production Growth (y on y) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the Second Quarter of 2021 (Percentage)*



demikian, di triwulan ini masih ada beberapa kelompok industri yang mengalami kontraksi cukup dalam, yaitu Industri Alat Angkutan Lainnya (minus 50,23 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 29,38 persen), dan Industri Pengolahan Lainnya (minus 25,33 persen).

Pada triwulan III-2021, pertumbuhan produksi IMK kembali mengalami kontraksi sebesar 3,76 persen. Tiga kelompok industri yang mengalami kontraksi paling dalam antara lain Industri Alat Angkutan Lainnya (minus 45,17 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (minus 39,50 persen), dan Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (minus 30,11 persen). Meskipun demikian, beberapa kelompok industri IMK masih dapat tumbuh positif, yaitu Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (107,40 persen), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (72,01 persen), dan Industri Tekstil (50,56 persen).

Pada Triwulan IV-2022, produksi IMK kembali tumbuh positif sebesar 1,11 persen. Hal ini didorong oleh pertumbuhan pada kelompok industri dengan share terbesar, seperti industri makanan (3,84 persen), industri tekstil (15,77 persen), dan Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (14,13 persen). Selain ketiga kelompok tersebut, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu masing-masing 38,84 persen dan 20,62 persen.

### **3.3. Kinerja Industri Mikro dan Kecil (IMK) Unggulan Jakarta**

#### **Kinerja Industri Makanan dan Minuman**

Secara q to q, pertumbuhan industri makanan mengalami kontraksi di awal hingga pertengahan tahun 2021. Bahkan, pada triwulan II kontraksi industri makanan mencapai 3,13 persen. Kondisi ini terjadi saat pemerintah mulai menerapkan

*industrial groups that experienced quite a deep contraction, namely the Other Transport Equipment Industry (minus 50.23 percent), the Non-Metal Excavated Goods Industry (minus 29.38 percent), and Other Processing Industries (minus 25,33 percent).*

*In the third quarter of 2021, IMK production growth contracted by 3.76 percent. The three industrial groups that experienced the deepest contractions were the Other Transportation Equipment Industry (minus 45.17 percent), the Non-Metal Minerals Industry (minus 39.50 percent), and the Metal, Non-Machinery, and Equipment Industry (minus 30.11 percent). Nevertheless, several IMK industry groups were still able to grow positively, namely the YTDL Machinery and Equipment Industry (107.40 percent), the Rubber Industry, Rubber and Plastic Goods (72.01 percent), and the Textile Industry (50.56 percent).*

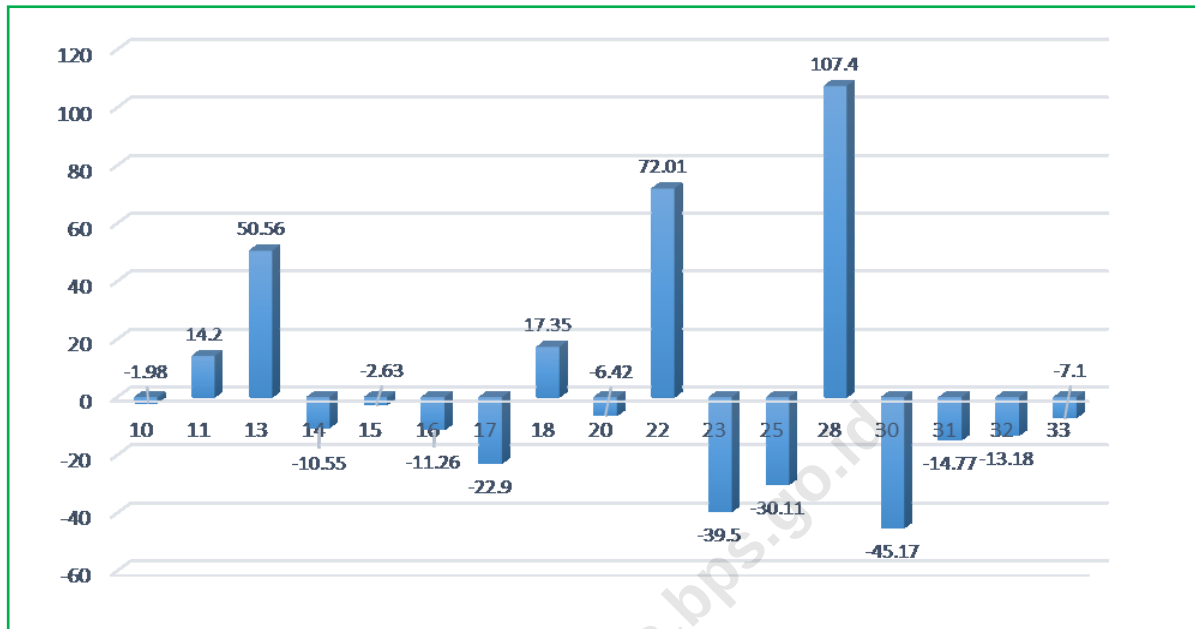
*In Quarter IV-2022, IMK production grew positively by 1.11 percent. This increase was driven by growth in industry groups with the largest share, such as the food industry (3.84 percent), the textile industry (15.77 percent), and the Printing and Reproduction Industry of Recording Media (14.13 percent). In addition to the three groups, the Rubber Industry, Rubber and Plastic Goods and Machinery and Equipment Repair and Installation Services also experienced relatively high growth, namely 38.84 percent and 20.62 percent, respectively.*

### **3.3. Jakarta's Leading Micro and Small Industry (IMK) Performance**

#### **Food and Beverage Industry Performance**

*On a q-to-q basis, the growth of the food industry contracted in early to mid-2021. In fact, in the second quarter, the contraction of the food industry reached 3.13 percent. This condition occurred when the government began to re-implement the emergency PPKM*

**Gambar 3.7** Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan III-2021 (Persen)  
**Figure** *Production Growth (y on y) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the Third Quarter of 2021 (Percentage)*



**Gambar 3.8** Pertumbuhan Produksi (y on y) Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Menurut Kelompok Industri Triwulan IV-2021 (Persen)  
**Figure** *Production Growth (y on y) of Micro and Small Manufacturing Industries by Industry Group in the Fourth Quarter of 2021 (Percentage)*



kembali kebijakan PPKM darurat. Namun, di triwulan III keadaan industri makanan mulai menunjukkan perbaikan dan perlahan mengalami pertumbuhan positif, hingga pada triwulan IV mampu tumbuh sebesar 7,17 persen. Berbeda dengan industri makanan, industri minuman mengalami pertumbuhan positif sepanjang tahun 2021. Selain itu, industri minuman dapat tumbuh lebih dari 4 persen pada triwulan II dan IV.

Trend pertumbuhan produksi industri makanan secara y-on-y hampir sama dengan q-to-q. Pertumbuhan industri makanan mengalami kontraksi mulai dari triwulan I hingga III, dan tumbuh positif 3,84 persen di triwulan IV. Begitu juga dengan industri minuman, produksinya selalu tumbuh positif sepanjang tahun 2021, dengan pertumbuhan di atas 10 persen. Pertumbuhan produksi industri minuman paling tinggi terjadi pada triwulan III, yaitu sebesar 14,2 persen.

### **Kinerja Industri Pakaian Jadi dan Tekstil**

Pertumbuhan produksi industri pakaian jadi dan industri tekstil di tahun 2021 secara q-to-q menunjukkan pola yang hampir sama. Pada triwulan I kedua industri tersebut tumbuh positif, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 7,01 persen dan 6,26 persen. Kemudian di triwulan II, pertumbuhan produksi industri pakaian jadi dan tekstil mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 5,51 persen dan 1,66 persen. Pada triwulan III, kontraksi pada industri pakaian jadi masih terus berlanjut, sedangkan industri tekstil sudah mulai tumbuh positif. Di akhir tahun (triwulan IV), industri pakaian jadi dan industri tekstil sama-sama menunjukkan pertumbuhan yang positif, masing-masing sebesar 1,69 persen dan 3,91 persen.

Secara y on y, pertumbuhan produksi industri tekstil mengalami kontraksi yang cukup dalam pada triwulan I, yaitu 21,68 persen. Namun perlahan menunjukkan perbaikan produksi dengan tumbuh positif pada triwulan II hingga IV, bahkan pada

*policy. However, in the third quarter, the state of the food industry began to show improvement and slowly experienced positive growth until, in the fourth quarter, it was able to grow by 7.17 percent. In contrast to the food industry, the beverage industry experienced positive growth throughout 2021. In addition, the beverage industry could increase more than 4 percent in the second and fourth quarters.*

*The growth trend of food industry production on a y-on-y basis is almost the same as q-to-q. The growth of the food industry contracted from the first to the third quarter and grew positively by 3.84 percent in the fourth quarter. Likewise, the beverage industry's production has increased positively throughout 2021, with more than 10 percent growth. The highest growth in beverage industry production occurred in the third quarter, which was 14.2 percent.*

### **Apparel and Textile Industry Performance**

*The production growth of the apparel and textile industries in 2021 on a q-to-q basis shows almost the same pattern. The first quarter of the two industries grew positively, with 7.01 percent and 6.26 percent, respectively. Then in the second quarter, the production growth of the apparel and textile industry contracted, respectively, by 5.51 percent and 1.66 percent. In the third quarter, contraction in the apparel industry continued, while the textile industry had begun to grow positively. At the end of the year (quarter IV), the apparel and textile industries both showed positive growth, respectively 1.69 percent and 3.91 percent.*

*On a y-on-y basis, the textile industry's production growth experienced a deep contraction in the first quarter, which was 21.68 percent. However, slowly showing improvement in production with positive growth in the second to fourth quarters, even*

triwulan III pertumbuhannya mencapai 50,56 persen. Sedangkan untuk industri pakaian jadi, sepanjang tahun 2021 pertumbuhannya selalu mengalami kontraksi. Kontraksi paling dalam terjadi pada triwulan II, yakni 13,28 persen.

### **Kinerja Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman dan Kertas dan Barang dari Kertas**

Pada awal hingga pertengahan tahun 2021, pertumbuhan produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan kertas dan barang dari kertas secara q-to-q menunjukkan trend yang berbanding terbalik. Pada triwulan I, industri kertas dan barang dari kertas mengalami kontraksi sebesar 25,26 persen, sedangkan industri pencetakan dan reproduksi media rekaman tumbuh 3,88 persen. Namun, pada triwulan II kondisi ini berbalik, industri kertas dan barang dari kertas dapat tumbuh positif, sedangkan industri pencetakan dan reproduksi media terkontraksi. Baru pada triwulan III, kedua industri tersebut menunjukkan trend yang sejalan, yaitu tumbuh positif hingga triwulan IV. Pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun 2021 yang dicapai industri pencetakan dan reproduksi media rekaman dan kertas dan barang dari kertas dicapai pada triwulan IV, masing-masing sebesar 10,11 persen dan 6,92 persen.

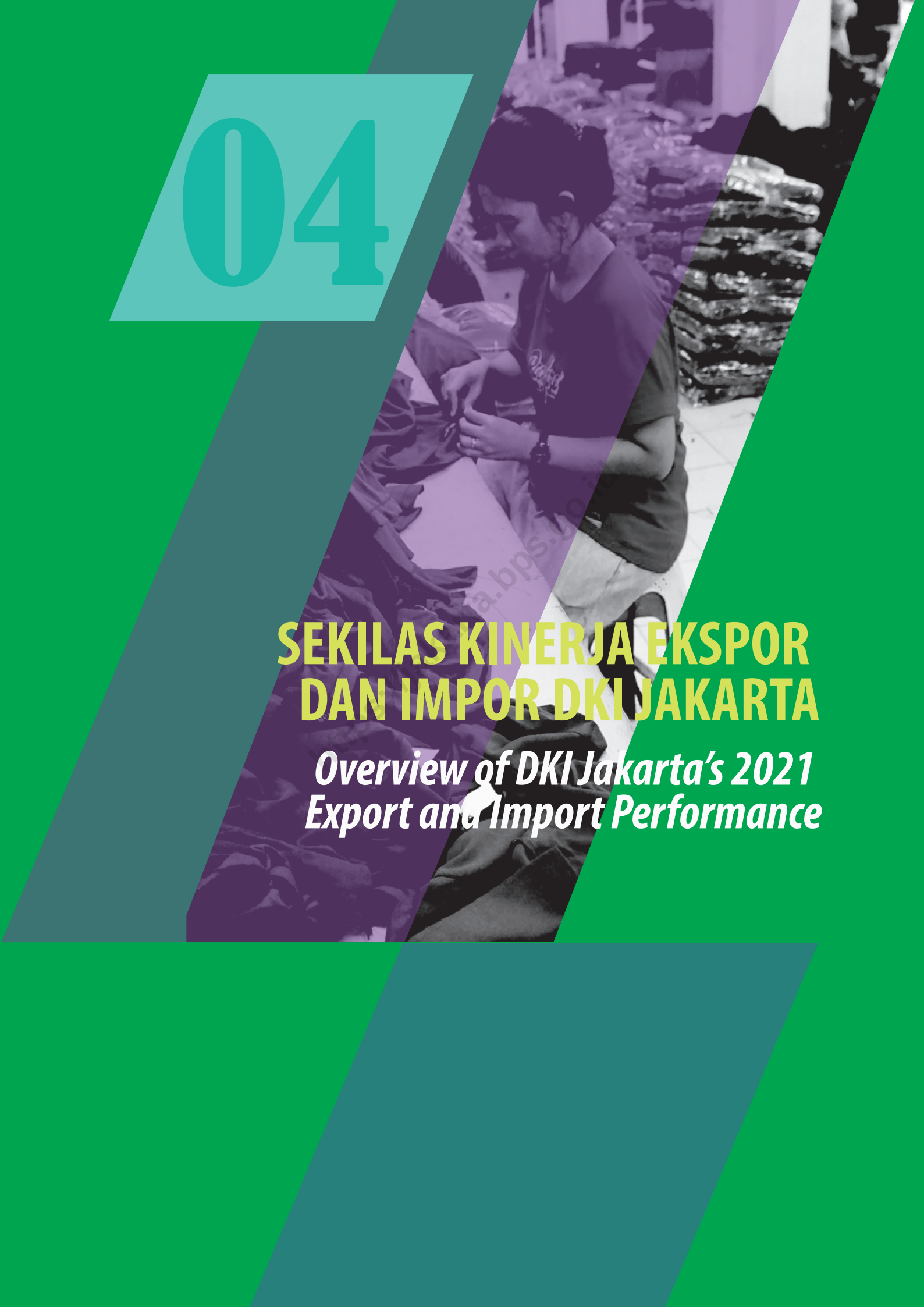
Secara y on y, produksi industri kertas dan barang dari kertas mengalami kontraksi di sepanjang tahun 2021. Kontraksi terdalam terjadi pada triwulan I (minus 35,92 persen). Sementara untuk industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, kontraksi hanya terjadi pada triwulan I (minus 1,17 persen). Selanjutnya, produksi mulai tumbuh positif hingga akhir tahun dengan pertumbuhan produksi tertinggi terjadi pada triwulan II, yaitu 19,48 persen.

*in the third quarter, the increase reached 50.56 percent. As for the apparel industry, throughout 2021 its growth always contracted. The deepest contraction occurred in the second quarter, which was 13.28 percent.*

### **Performance of Printing and Reproduction of Recording Media and Paper and Paper Goods**

*In early to mid-2021, the production growth of the printing and reproduction of recording media and paper and paper goods on a q-to-q basis shows an inverse trend. The paper and paper goods industry contracted by 25.26 percent in the first quarter. The printing and recording media reproduction industry grew by 3.88 percent. However, in the second quarter, this condition reversed; the paper and paper goods industry grew positively, while the printing and media reproduction industry contracted. Only in the third quarter the two industries showed a consistent trend, namely positive growth until the fourth quarter. The highest growth throughout 2021 achieved by the printing and reproduction industry of recording media and paper and paper goods was completed in the fourth quarter at 10.11 percent and 6.92 percent, respectively.*

*On a y-on-y basis, the production of the paper and paper goods industry will contract throughout 2021. The deepest contraction occurred in the first quarter (minus 35.92 percent). Meanwhile, contraction only happened in the first quarter (minus 1.17 percent) for the printing and reproduction of recording media. Furthermore, production began to grow positively until the end of the year, with the highest production growth occurring in the second quarter, which was 19.48 percent.*

The background of the slide features a photograph of a woman in a dark t-shirt and light-colored pants, focused on working on a piece of fabric, likely in a garment factory. The image is partially obscured by large, diagonal, semi-transparent geometric shapes in shades of green and teal. In the top left corner, a large, bold, teal-colored number '04' is displayed within a light blue trapezoidal shape.

04

## **SEKILAS KINERJA EKSPOR DAN IMPOR DKI JAKARTA**

*Overview of DKI Jakarta's 2021  
Export and Import Performance*

<https://jakarta.bps.go.id>

**Sekilas kinerja Ekspor dan Impor  
DKI Jakarta 2021**  
*Overview of DKI Jakarta's 2021 Export  
and Import Performance*

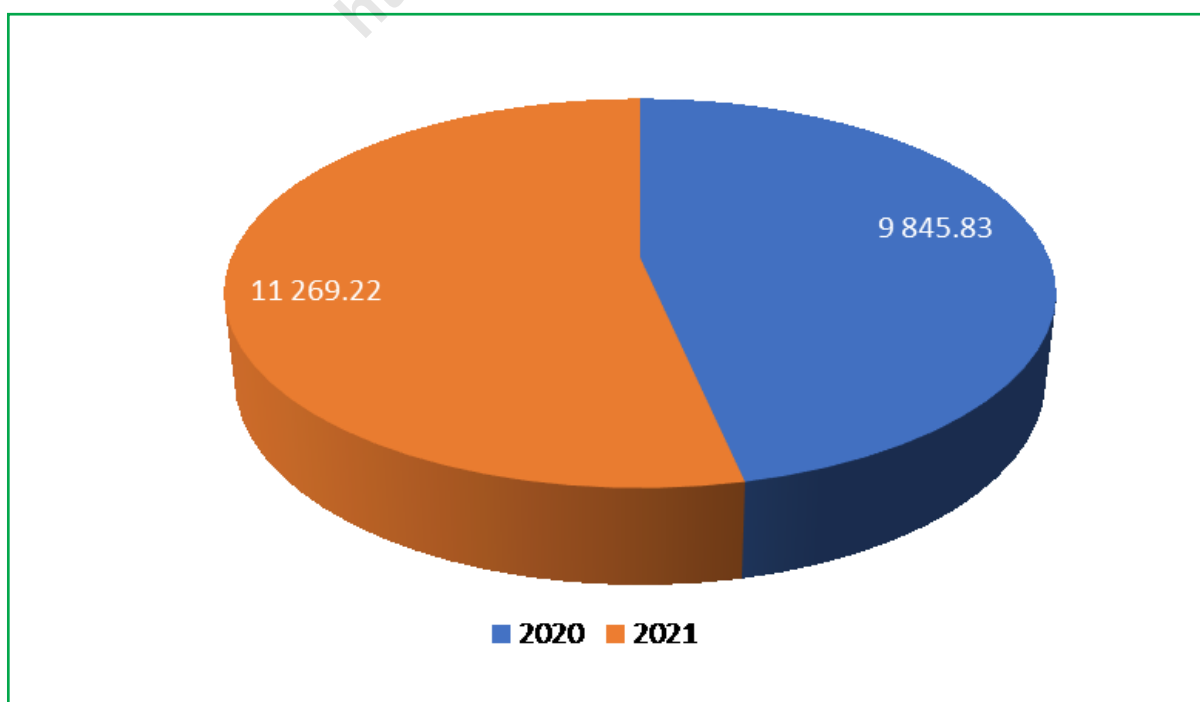
#### 4.1 Ekspor Produk Jakarta

DKI Jakarta memiliki keuntungan geografis sebagai provinsi yang memiliki wilayah lautan dengan salah satu Pelabuhan terbesar di Indonesia, Tanjung Priok. Kondisi ini menjadikan Jakarta sebagai salah satu gerbang kegiatan ekspor dan impor Indonesia, baik untuk barang yang diproduksi oleh Jakarta maupun yang diproduksi oleh provinsi lain. Pada bagian ini, ekspor DKI Jakarta merupakan seluruh ekspor barang-barang yang secara administrasi tercatat sebagai barang yang berasal dari DKI Jakarta, termasuk barang yang diproduksi di Jakarta maupun barang produksi dari provinsi lain yang tercatat untuk diekspor dari Jakarta.

#### 4.1 Export of Jakarta Products

*DKI Jakarta has a geographical advantage as a province with an ocean area with one of the largest ports in Indonesia, Tanjung Priok. This condition makes Jakarta one of the gateways for Indonesia's export and import activities, both for goods produced by Jakarta and those produced by other provinces. In this section, the exports of DKI Jakarta are all exports of goods that are administratively recorded as goods originating from DKI Jakarta, including goods produced in Jakarta and goods made from other provinces registered for export from Jakarta.*

**Gambar 4.1 Ekspor Produk DKI Jakarta, 2020-2021 (FOB Juta US\$)**  
**Figure** *Export of DKI Jakarta's Products, 2020-2021 (FOB Million US\$)*



Pada tahun 2021, nilai ekspor produk DKI Jakarta mencapai US\$ 11.269,22 juta, dengan andil sebesar 17,50 persen terhadap keseluruhan ekspor yang melalui DKI Jakarta. Komoditi nonmigas yang menjadi andalan ekspor DKI pada tahun 2021 adalah kendaraan dan bagiannya (27,30 persen); logam mulia dan perhiasan/permata (11,48 persen); Ikan, krustasea, dan moluska (9,06 persen); Mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (6,40 persen); dan Lemak & Minyak Hewan/Nabati (5,83 persen). Sementara bila dilihat dari tujuan ekspor, pada tahun 2021, Ekspor produk DKI Jakarta utamanya dikirim ke Tiongkok (12,92 persen), Singapura (11,05 persen), dan Filipina (10,09 persen) dengan andil masing-masing sebesar 12,92 persen; 11,05 persen; dan 10,09 persen.

## 4.2 Impor Jakarta

Nilai impor DKI Jakarta pada tahun 2021 sebesar US\$ 65.140,55 juta yang terdiri dari impor migas dan nonmigas. Nilai ini tumbuh 34,17 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020. Impor nonmigas mencapai US\$ 64.242,81 juta, kelompok komoditi ini mendominasi impor DKI Jakarta dengan kontribusi sebesar 98,62 persen terhadap total nilai impor DKI Jakarta. Nilai ini tumbuh 50,50 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020. Sementara impor migas pada tahun 2021 tercatat sebesar US\$ 897,74 juta dengan andil sebesar 1,38 persen dari total nilai impor DKI Jakarta. Nilai ini tumbuh 33,96 persen dari tahun 2020.

Bila dilihat menurut kelompok penggunaan (BEC) komposisinya adalah 12,79 persen merupakan barang konsumsi;

*In 2021, the export value of DKI Jakarta products will reach US\$ 11,269.22 million, with a share of 17.50 percent of the total exports through DKI Jakarta. Non-oil and gas commodities that are the mainstay of DKI's exports in 2021 are vehicles and their parts (27.30 percent); precious metals and jewelry/gems (11.48 percent); Fish, crustaceans, and mollusks (9.06 percent); Machinery and mechanical equipment and parts thereof (6.40 percent); and Animal/Vegetable Fats & Oils (5.83 percent). Meanwhile, in terms of export destinations, in 2021, DKI Jakarta's product exports were mainly sent to China (12.92 percent), Singapore (11.05 percent), and the Philippines (10.09 percent), with a share of each 12.92 percent; 11.05 percent; and 10.09 percent.*

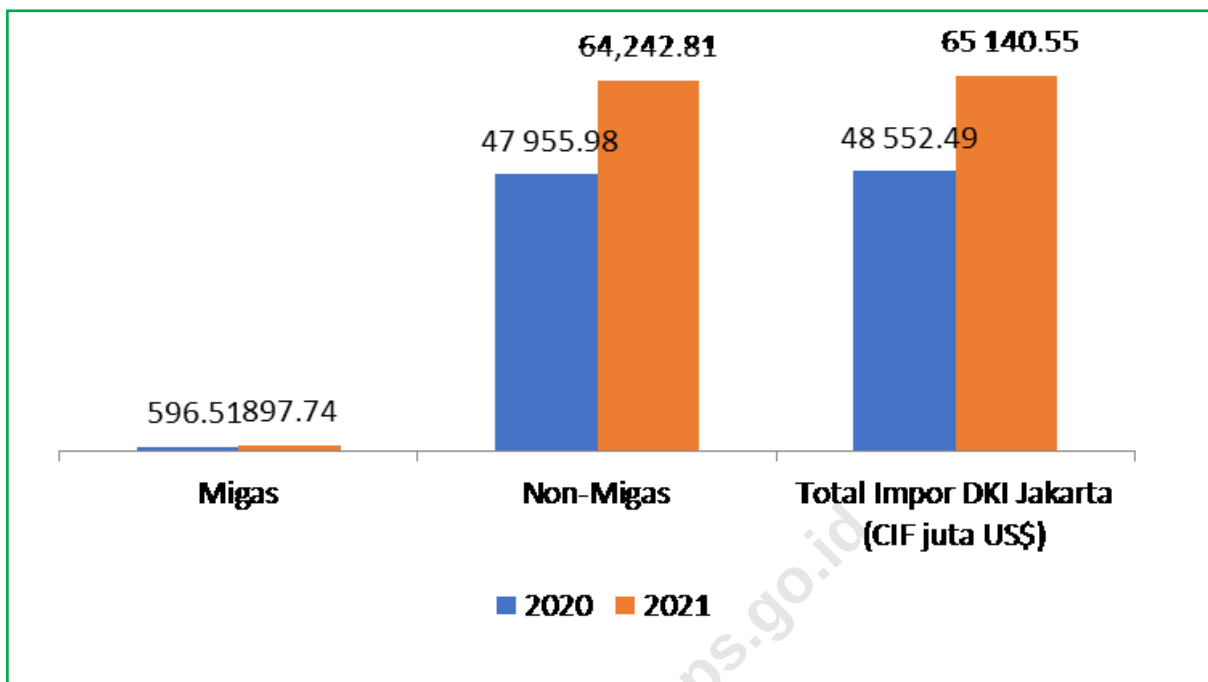
## 4.2 Imports from Jakarta

*The import value of DKI Jakarta in 2021 is US\$ 65,140.55 million, consisting of oil and gas and non-oil and gas imports. This value grew by 34.17 percent when compared to 2020. Non-oil and gas imports reached US\$ 64,242.81 million, and this commodity group dominates DKI Jakarta imports with a contribution of 98.62 percent to the total import value of DKI Jakarta. This value grew 50.50 percent compared to 2020. Meanwhile, oil and gas imports in 2021 were recorded at US\$ 897.74 million, with a share of 1.38 percent of the total import value of DKI Jakarta. This value grew 33.96 percent from 2020.*

*Viewed by the usage group (BEC), the composition is 12.79 percent of consumer goods; 66.38 percent are raw and auxiliary*

**Gambar 4.2 Impor DKI Jakarta, 2020-2021 (CIF Juta US\$)**

**Figure** *Import of DKI Jakarta's Products, 2020-2021 (CIF Million US\$)*



66,38 persen adalah bahan baku dan penolong; dan sisanya 20,83 persen adalah barang modal. Sementara bila dilihat lebih lanjut menurut komoditas, selama tahun 2021, impor DKI Jakarta didominasi oleh mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya. Nilai impor komoditas ini mencapai US\$ 12.351,23 juta, atau 18,96% dari total impor DKI Jakarta. Selanjutnya, komoditas mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya mendominasi impor DKI Jakarta di posisi kedua dengan nilai impor US\$ 6.943,54 juta, yang memberikan kontribusi 10,66% terhadap total impor Jakarta. Setelah itu, diikuti oleh komoditas plastik dan barang dari plastik dengan nilai impor US\$ 5.239,25 juta, yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi yaitu 8,04%. Selain itu, impor kendaraan dan bagiannya serta besi dan baja memberikan kontribusi yang cukup besar pada total impor Jakarta, masing-

*materials, and the remaining 20.83 percent are capital goods. Meanwhile, by commodity, during 2021, DKI Jakarta's imports will be dominated by machinery and mechanical equipment and their parts. The import value of this commodity reached US\$ 12,351.23 million, or 18.96% of the total imports of DKI Jakarta. Furthermore, machinery and electrical equipment commodities and their parts dominated DKI Jakarta's imports in the second position with an import value of US\$ 6,943.54 million, contributing 10.66% to Jakarta's total imports. After that, it was followed by plastic commodities and plastic goods with an import value of US\$ 5,239.25 million, which gave a relatively high contribution of 8.04%. In addition, imports of vehicles and parts thereof, as well as iron and steel, contributed significantly to Jakarta's total imports, amounting to US\$ 5,165.20 million (7.93%) and US\$ 4,407.96 million (6.77%), respectively. Meanwhile, the*

masing senilai US\$ 5.165,20 juta (7,93%) dan US\$ 4.407,96 juta (6,77%). Sementara lima komodit utama impor DKI Jakarta lainnya yaitu bahan kimia organik, berbagai produk kimia, aluminium dan barang daripadanya, karet dan barang dari karet, dan barang dari besi dan baja memberikan total andil 11,72% terhadap total impor DKI Jakarta

Lima negara yang menjadi negara asal utama impor DKI Jakarta tahun 2021 adalah Tiongkok, Jepang, Thailand, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Selanjutnya, andil masing-masing negara yang menjadi negara asal utama barang impor DKI Jakarta adalah 34,84persen; 13,27persen; 9,08persen; 5,29persen dan 4,38persen.

*other five main commodities imported from Jakarta, namely organic chemicals, various chemical products, aluminum and goods thereof, rubber and rubber goods, and goods made of iron and steel, contributed 11.72% to the total imports of DKI Jakarta.*

*The five countries that are the main origin countries for DKI Jakarta's imports in 2021 are China, Japan, Thailand, South Korea, and the United States. Furthermore, the share of each main country of origin for DKI Jakarta's imported goods is 34.84 percent, 13.27percent, 9.08percent, 5.29 percent, and 4.38 percent.*

The image features a woman in a dark t-shirt and light-colored pants, focused on her work in a garment factory. She is surrounded by large piles of dark-colored fabric. The background shows more of the factory environment, including stacks of materials. The entire image is framed by large, overlapping geometric shapes in shades of teal and green. The text 'LAMPIRAN' and 'APPENDIX' is overlaid in a bold, yellow, sans-serif font.

# **LAMPIRAN**

## ***APPENDIX***

<https://jakarta.bps.go.id>

Lampiran 1 Tabel Indeks Produksi/Production Index Table

**Tabel 1. Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Menengah Besar menurut KBLI**

**Table 2-Digit, 2021**  
**Production Growth of Medium and Large Scale Manufacturing Industry by According to KBLI 2-digit (percent), 2021**

| KBLI               | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                  | TRIW I-2021 |               | TRIW II-2021 |              | TRIW III-2021 |              | TRIW IV-2021 |              |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                    |                                                                                                                                                                                                                                                         | QtoQ        | YonY          | QtoQ         | YonY         | QtoQ          | YonY         | QtoQ         | YonY         |
| (1)                | (2)                                                                                                                                                                                                                                                     | (3)         | (4)           | (5)          | (6)          | (7)           | (8)          | (9)          | (10)         |
| 10                 | Industri Makanan/Manufacture of Food Products                                                                                                                                                                                                           | 2,61        | -0,55         | -17,12       | -9,92        | 2,30          | -15,92       | 8,30         | -5,53        |
| 11                 | Industri Minuman/Manufacture of Beverages                                                                                                                                                                                                               | 0,04        | -11,71        | 5,27         | 13,60        | -2,89         | 1,43         | 0,11         | 2,38         |
| 13                 | Industri Tekstil/Manufacture of Textiles                                                                                                                                                                                                                | 3,59        | -19,86        | -18,00       | -2,79        | 9,73          | 28,08        | 5,06         | 13,17        |
| 14                 | Industri Pakaian Jadi/Manufacture of Wearing Apparel                                                                                                                                                                                                    | -14,24      | -31,21        | -20,44       | -25,01       | -3,84         | -45,14       | 7,82         | -29,09       |
| 15                 | Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related products and footwear                                                                                                                                                | 7,24        | -19,96        | 30,10        | 42,27        | 3,84          | 46,34        | 53,06        | 119,29       |
| 16                 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials | -11,35      | 87,68         | 32,73        | 77,43        | -37,21        | -5,09        | 75,33        | 31,13        |
| 17                 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas/Manufacture of Paper and Paper Products                                                                                                                                                                          | -15,45      | -41,20        | 3,82         | 9,98         | 2,84          | -13,83       | 34,00        | 20,96        |
| 18                 | Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Printing and Reproduction of Recorded Media                                                                                                                                                            | -13,24      | -38,06        | -10,52       | -59,13       | -10,19        | -44,30       | -14,96       | -40,40       |
| 19                 | Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/Manufacture of Coke and Refined Petroleum Products                                                                                                                                           | 35,94       | 55,14         | -2,36        | 75,09        | 7,11          | 86,89        | -6,63        | 32,55        |
| 20                 | Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Manufacture of Chemicals and Chemical Products                                                                                                                                                         | -24,70      | -24,77        | -2,91        | -21,28       | 15,48         | -17,17       | -3,26        | -16,21       |
| 21                 | Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/Manufacture of Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products                                                                                                                      | 36,72       | 13,24         | -5,75        | 38,77        | 32,53         | 76,77        | -9,18        | 31,10        |
| 22                 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber and Plastics Products                                                                                                                                                               | -4,53       | -9,69         | 15,59        | 65,80        | -2,35         | 38,49        | -3,59        | -8,44        |
| 23                 | Industri Barang Galian Bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products                                                                                                                                                                   | -20,60      | -50,09        | -28,76       | -36,10       | 58,23         | -24,64       | 13,87        | 1,08         |
| 24                 | Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals                                                                                                                                                                                                        | -0,58       | 0,51          | -12,58       | 48,57        | 24,41         | 60,71        | 9,10         | 18,58        |
| 25                 | Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment                                                                                                                            | 23,19       | 25,72         | -22,09       | 61,78        | 9,63          | 11,08        | 24,68        | 47,85        |
| 26                 | Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/Manufacture of Computer, Electronic and Optical Products                                                                                                                                                 | 48,84       | -23,56        | -9,70        | 67,05        | 14,14         | 197,67       | 73,60        | 166,02       |
| 27                 | Industri Peralatan Listrik/Manufacture of Electrical Equipment                                                                                                                                                                                          | 32,99       | 20,80         | -3,58        | 80,36        | -23,40        | -5,15        | 3,04         | 0,58         |
| 28                 | Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/Manufacture of Machinery and Equipment n,e,c,                                                                                                                                                                      | 15,16       | 32,06         | 39,36        | 209,88       | 66,43         | 202,39       | -10,13       | 85,36        |
| 29                 | Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers                                                                                                                                         | -1,17       | 9,50          | 14,31        | 309,16       | 12,59         | 96,87        | 5,42         | 55,90        |
| 30                 | Industri Alat Angkutan Lainnya/Manufacture of Other Transport Equipment                                                                                                                                                                                 | 15,53       | -13,65        | -17,34       | 172,08       | 11,82         | -2,45        | 2,66         | 28,37        |
| 32                 | Industri Pengolahan Lainnya/Other Manufacturing                                                                                                                                                                                                         | -4,73       | -27,99        | -19,66       | -4,24        | 21,85         | -1,67        | 7,68         | -0,05        |
| 33                 | Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment                                                                                                                                                     | -70,35      | -12,84        | 55,56        | -5,28        | -61,45        | -76,61       | 255,87       | -35,53       |
| <b>DKI Jakarta</b> |                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>3,19</b> | <b>-12,46</b> | <b>-9,39</b> | <b>53,37</b> | <b>8,37</b>   | <b>11,88</b> | <b>5,12</b>  | <b>16,48</b> |

KBLI = Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
ISIC = Indonesian Standard Industrial Classification

**Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil menurut KBLI****Table 2-Digit, 2021****Production Growth of Micro and Small scale Industry According to KBLI 2-digit (percent), 2021**

| KBLI               | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                  | TRIW I-2021 |               | TRIW II-2021 |             | TRIW III-2021 |              | TRIW IV-2021 |             | 2021         |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
|                    |                                                                                                                                                                                                                                                         | QtoQ        | YonY          | QtoQ         | YonY        | QtoQ          | YonY         | QtoQ         | YonY        |              |
| (1)                | (2)                                                                                                                                                                                                                                                     | (3)         | (4)           | (5)          | (6)         | (7)           | (8)          | (9)          | (10)        | (11)         |
| 10                 | Industri Makanan/Manufacture of Food Products                                                                                                                                                                                                           | -0,15       | -22,76        | -3,13        | -4,8        | 0,18          | -1,98        | 7,17         | 3,84        | -7,55        |
| 11                 | Industri Minuman/Manufacture of Beverages                                                                                                                                                                                                               | 3,51        | 10,07         | 4,47         | 12,39       | 1,24          | 14,2         | 4,10         | 13,96       | 12,68        |
| 13                 | Industri Tekstil/Manufacture of Textiles                                                                                                                                                                                                                | 7,01        | -21,68        | -5,51        | 2,68        | 4,64          | 50,56        | 1,69         | 15,77       | 4,57         |
| 14                 | Industri Pakaian Jadi/Manufacture of Wearing Apparel                                                                                                                                                                                                    | 6,26        | -6,91         | -1,66        | -13,28      | -0,32         | -10,55       | 3,91         | -5,40       | -5,17        |
| 15                 | Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Manufacture of Leather and Related products and footwear                                                                                                                                                | 4,82        | -20,48        | -1,66        | -13,28      | -5,59         | -2,63        | 9,07         | 6,15        | -8,71        |
| 16                 | Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, Except Furniture; Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials | -3,24       | -20,6         | -16,93       | -11,81      | 14,87         | -11,26       | 16,45        | 7,50        | -9,61        |
| 17                 | Industri Kertas dan Barang dari Kertas/Manufacture of Paper and Paper Products                                                                                                                                                                          | -25,26      | -35,92        | 1,73         | -12,57      | 0,66          | -22,9        | 6,92         | -18,16      | -23,26       |
| 18                 | Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Printing and Reproduction of Recorded Media                                                                                                                                                            | 3,88        | -1,17         | -4,23        | 19,48       | 4,18          | 17,35        | 10,11        | 14,13       | 11,8         |
| 20                 | Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Manufacture of Chemicals and Chemical Products                                                                                                                                                         | -5,45       | -32,57        | -2,85        | 32,42       | -19,72        | -6,42        | -2,87        | -28,37      | -14,57       |
| 22                 | Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/Manufacture of Rubber and Plastics Products                                                                                                                                                               | 2,24        | 44,74         | 0,84         | 57,79       | 13,77         | 72,01        | 18,37        | 38,84       | 51,72        |
| 23                 | Industri Barang Galian Bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products                                                                                                                                                                   | 9,33        | -55,11        | -1,03        | -29,38      | -4,33         | -39,5        | 15,12        | 19,17       | -34,09       |
| 25                 | Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/Manufacture of Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment                                                                                                                            | -8,45       | -39,1         | -2,07        | -19,7       | -15           | -30,11       | 15,69        | -11,84      | -26,63       |
| 28                 | Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL/Manufacture of Machinery and Equipment n.e.c.                                                                                                                                                                      | -9,52       | NA            | -13,92       | NA          | -3,05         | 107,4        | -12,01       | -33,56      | 13,76        |
| 30                 | Industri Alat Angkutan Lainnya /Manufacture of Other Transport Equipment                                                                                                                                                                                | -38,6       | -51,95        | -11,82       | -50,23      | 5,79          | -45,17       | -2,33        | -44,06      | -48,13       |
| 31                 | Industri Furnitur/Manufacture of furniture                                                                                                                                                                                                              | 2,15        | -20,73        | -10,41       | 6,58        | -6,41         | -14,77       | 12,02        | -4,06       | -9,63        |
| 32                 | Industri Pengolahan Lainnya/Other Manufacturing                                                                                                                                                                                                         | -6,81       | -32,38        | 0,31         | -25,33      | -6,53         | -13,18       | -3,24        | -15,46      | -22,66       |
| 33                 | Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment                                                                                                                                                     | 8,44        | 3,73          | -7,62        | 50,73       | 7,34          | -7,1         | 12,18        | 20,62       | 12,93        |
| <b>DKI Jakarta</b> |                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>2,04</b> | <b>-12,03</b> | <b>-4,04</b> | <b>3,68</b> | <b>-3,89</b>  | <b>-3,76</b> | <b>7,45</b>  | <b>1,11</b> | <b>-3,19</b> |

KBLI = Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia  
 ISIC = Indonesian Standard Industrial Classification

## 1. Ruang Lingkup

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang bernilai menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri / makloon dan pekerjaan perakitan (assembling). Usaha/perusahaan industri Pengolahan yang dimaksud pada survei IBS Bulanan dan IMK Triwulanan ini adalah usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa Industri dan pekerjaan perakitan. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain (bahan baku disediakan oleh pihak lain, sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa/upah maklun).

Industri Pengolahan skala menengah dan besar adalah perusahaan industri Pengolahan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari atau sama dengan 20 orang. Industri Pengolahan yang dicakup pada survei ini adalah industri mikro dan kecil. Industri mikro adalah industri dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, sedangkan industri kecil adalah industri dengan jumlah tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.

## 2.. Kerangka Sampel

### A. Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) Bulanan

Penarikan Sampel Data runtun waktu indeks produksi Industri Besar dan Sedang

## 1. Scope

*The processing Industry is an economic activity that carries out activities to change a basic good mechanically, chemically, or by hand so that it becomes a finished/semi-finished product and/or less valuable goods into goods of higher value and closer to the end user, including in this activity are industrial services/makloon and assembly work (assembling). Processing industry businesses/companies referred to in Monthly IBS and Quarterly IMK surveys are businesses that carry out economic activities that convert basic goods mechanically, chemically, or by hand so that they become finished/semi-finished goods and/or goods of less value into higher value goods. Included in this activity are industrial services and assembly work. Industrial services are industrial activities that serve the needs of other parties (raw materials are provided by other parties, while the processors only carry out the processing by receiving compensation as compensation/wages).*

*The medium and large-scale processing industry is a processing industry company that has a workforce of more than or equal to 20 people. The processing industries covered in this survey are micro and small industries. A micro-industry is an industry with a workforce of fewer than five people, while a small industry is an industry with a workforce of between 5 to 19 people.*

## 2. Sample Framework

### A. Monthly Large and Medium Industries Survey (IBS)

*The sampling of monthly and quarterly Large and Medium Industrial Production*

(IBS) bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei IBS Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Penarikan sampel Survei IBS Bulanan menggunakan metode Cut Off Point dan Probability Proportional to Size (PPS). Metode Cut Off Point adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai output tertentu yang ditentukan dan dipilih secara certainty. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode PPS sampling dengan nilai output sebagai sizenya. Tahapan pengambilan sampel IBS Bulanan yang digunakan sebagai berikut:

1) Tahap Pertama

- Data diurutkan berdasarkan nilai output tertinggi;
- Memilih perusahaan dengan cara Cut off point yaitu memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai output nasional. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C1";

2) Tahap Kedua

- Menghitung produktifitas tiap perusahaan;
- Mengurutkan data berdasarkan produktifitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah usaha. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C2";

3) Tahap Ketiga

- Menggabungkan data sampel kategori "C1" dan sampel kategori "C2" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung share of output menurut KBLI 2 digit;
- Apabila share of output setelah pengambilan sampel "C1" dan "C2" kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan dua digit KBLI secara nasional;

*Index (IBS) time series data presented in this publication are the results of the Monthly IBS Survey conducted by the Central Statistics Agency. This index uses the base year 2010 = 100. Monthly IBS Survey sampling uses the Cut Off Point and Probability Proportional to Size (PPS) methods. The Cut Off Point method is a sampling method based on certain specified and selected output values with certainty. The rest were selected using the PPS sampling method with the output value as the size. The stages of monthly IBS sampling used are as follows:*

1) The first stage

- *The data is sorted by the highest output value;*
- *Choosing a company using a cut-off point, namely selecting a company with the highest output until it obtains a cumulative output value of more than 50 percent of the total national output value. This sample is then categorized as a sample category "C1";*

2) Second Stage

- *Calculate the productivity of each company;*  
$$\text{Productivity} = \text{Output} / (\text{Labour})$$
- *Sort data by highest productivity;*
- *Choose as much as 1 percent of the total number of businesses. This sample is then categorized as a "C2" category sample;*

3) Third phase

- *Combines the sample data category "C1" and the sample category "C2" then separates it from the data;*
- *Calculate the share of output according to 2-digit KBLI;*  
$$\text{Share of Enterprise Output}_X = \frac{\text{Company Output}_X}{\text{Total KBLI output}_i}$$
- *If the share of output after sampling "C1" and "C2" is less than 50 percent, then*

- Mengurutkan perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
  - Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C3";
- 4) Tahap Ke-empat
- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;
  - Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
  - Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara Probability Proportional to Size (PPS). Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";
- 5) Tahap Ke-lima
- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", sampel kategori "C3", dan sampel kategori "S" kemudian memisahkan dari data;
  - Menghitung share of output setelah pengambilan sampel "C1", "C2", "C3", dan "S".
  - Apabila share of output per provinsi kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
  - Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi
  - Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C4";
- sampling is carried out to fulfill the national two-digit KBLI representation;*
- *Sorting companies from most significant output according to two-digit KBLI;*
  - *Choose the company with the highest output up to a cumulative total of more than 50 percent for each KBLI. This sample is then categorized as a "C3" category sample;*
- 4) Fourth Stage
- *Combining the sample category "C1", the sample category "C2", and the sample category "C3" then separate from the data;*
  - *Sort data by highest output value;*
  - *Taking a sample of companies with a Probability Proportional to Size (PPS) sampling technique. This sample is then categorized as an "S" category sample;*
- 5) Fifth Stage
- *Combining the "C1" category sample, "C2" category sample, "C3" category sample, and "S" category sample then separate from the data;*
  - *Calculate the share of output after sampling "C1", "C2", "C3", and "S".*
  - *If the share of output per province is less than 50 percent, then sampling is carried out to fulfill provincial representation;*
  - *Sorting data by highest output value per province*
  - *Choose the company with the highest output up to a cumulative of more than 50 percent for each province. This sample is then categorized as a "C4" category sample;*

### Penghitungan Indeks

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode Discrete Divisia. Formula Discrete Divisia berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang

### Index Calculation

The method of calculating the monthly production index uses the Discrete Divisia Method. The discrete Divisia formula is based on the ratio between months of each variable with the stages of aggregation in stages with

dengan formula sebagai berikut :

- Menghitung rasio komoditi
- Menghitung rasio perusahaan.
- Menghitung rasio KBLI.
- Menghitung rasio total.
- Menghitung indeks KBLI dan total.

Keterangan:

- $R_{ijk}$  adalah rasio komoditi k, perusahaan j, KBLI i antara bulan 2 dan 1

$Q_{ijk2}$  adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 2

$Q_{ijk1}$  adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 1

- $R_{ij}$  adalah rasio perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1

$V_{ijk}$  adalah nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua bulan.

$Q_{ijk1}$  adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-I pada bulan ke-1.  $Q_{ijk2}$  adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2.

- $R_i$  adalah rasio KBLI-i.

$V_{ij}$  adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua bulan, dengan:

$W_{ijadj}$  adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI-i.

- $R_{tot}$  adalah rasio total.

adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI-i selama periode dua bulan, dengan:

- $R$  adalah rasio.

$I_t$  adalah indeks pada bulan ke-t.

$I_{t-1}$  adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

the following procedure:

- Calculating commodity ratio

$$R_{ijk} = Q_{ijk2} / Q_{ijk1}$$

- Calculating company ratios.

- Calculating the KBLI ratio.

$$R_i = e^{(\sum_j (W_{ijadj} V_{ij}) / (\sum_i W_{ijadj} V_{ij})) \times \ln(R_{ij})}$$

- Calculate the total ratio.

$$R_{tot} = e^{(\sum_i (W_i V_i) / (\sum_i W_i V_i)) \times \ln(R_i)}$$

- Calculates KBLI index and total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Information:

- $R_{ijk}$  is the ratio of commodity k, firm j, KBLI i between months 2 and 1

$Q_{ijk2}$  is commodity k, company j, KBLI i month 2

$Q_{ijk1}$  is commodity k, company j, KBLI i month 1

- $R_{ij}$  is the ratio of company j in KBLI-i in the 2nd month to the 1st month

$V_{ijk}$  is the production value of commodity k for firm j in KBLI-i for two months.

$Q_{ijk1}$  is the production of commodity k for company j in KBLI-I in the 1st month.  $Q_{ijk2}$  is the production of commodity k for company j in KBLI-i in the 2nd month.

- $R_i$  is the ratio of KBLI-i.

$V_{ij}$  is the value of firm j's production in KBLI-i over two months, with:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ijadj}$  is a sampling weight adjusted for company j in KBLI-i.

- $R_{tot}$  is the total ratio.

$W_i V_i$  is the total weighted production value of all companies for KBLI-i over two months, with:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ijadj} V_{ij}$$

- $R$  is the ratio.

$I_t$  is the index in month t.

$I_{t-1}$  is the index in the month-(t-1).

Berdasarkan rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut, disusun indeks berantai (chain index) yang dimulai dari indeks dua digit KBLI selanjutnya satu digit KBLI.

## **B. Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) Triwulanan**

Kerangka sampel yang digunakan pada VIMK20-Tahunan sama dengan kerangka sampel pada Survei IMK 2019 Tahunan yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Kerangka sampel blok sensus, digunakan untuk pemilihan sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) beserta informasi penimbangannya. Blok sensus ini memuat usaha industri mikro atau industri kecil dengan KBLI 2-digit 10 s.d. 33 (blok sensus eligible).
2. Kerangka sampel usaha/perusahaan IMK, digunakan untuk pemilihan sampel usaha industri mikro dan kecil. Kerangka sampel ini merupakan daftar usaha hasil pendaftaran usaha industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK20L2.

## **Prosedur Penarikan Sampel**

Penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (stratified two-stage sampling) dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama,

- 1) Dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size (PPS) dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran (listing) usaha IMK pada kegiatan Sensus Ekonomi. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara independent.
- 2) Pengalokasian Usaha IMK per Kabupaten/Kota. Pengalokasian jumlah usaha IMK per kabupaten/kota dilakukan oleh BPS

*Based on the inter-month ratio of each of these variables, a chain index is prepared starting from the two-digit KBLI index and then the one-digit KBLI index.*

## **B. Quarterly Micro and Small Industry Survey**

*The sample frame used in the Annual VIMK20 is the same as the sample frame in the 2019 Annual IMK Survey, which consists of two types, namely:*

*The census block sample frame is used to select the census block sample. This sample frame is a list of census blocks equipped with information on the number of micro and small industrial enterprises resulting from the 2016 Economic Census enumeration (SE2016), along with weighing information. This census block contains micro-industries or small industries with 2-digit KBLI 10 to 10. 33 (Census block eligible).*

*The sample frame for IMK businesses/companies is used to select a sample of micro and small industrial enterprises. This sample frame is a list of businesses registered by micro and small industries with the VIMK20L2 List.*

## **Sampling Procedure**

*The sampling used is a two-stage stratified sampling (stratified two-stage sampling) with the following stages:*

*The first stage,*

*From the sample frame of the census block, some census blocks were selected on a probability proportional to size (PPS) basis with the size of the number of IMK businesses from the registration of IMK businesses in the Economic Census activities. A sampling of census blocks between strata was done independently.*

*IMK Business Allocation per Regency/City. The allocation of the number of IMK businesses per regency/city is carried out by the*

Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota.

- a) Untuk target usaha industri kecil diperoleh dari komposisi IK pada hasil SE2016.
- b) Target sampel usaha industri mikro diperoleh dengan cara mengurangi jumlah target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut.
- c) Pengalokasian IM dilakukan dengan cara square root proporsional terhadap jumlah square root IM di masing-masing kabupaten/kota.
- d) Hasil alokasi IM dan IK per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota untuk selanjutnya dilakukan pengalokasian menurut KBLI.

Tahap Kedua, pengambilan sampel usaha di blok sensus.

- 1) Mengalokasikan target usaha ke dalam blok sensus terpilih.
- 2) Memilih sampel usaha IMK dengan cara sistematis.
- 3) Perusahaan/usaha yang terpilih tercetak ke Daftar Sampel VIMK-DS2 sebagai bekal petugas dalam melakukan pencacahan padaperusahaan/usaha tersebut

## Penghitungan Indeks

Indeks produksi industri mikro dan kecil triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Metode penghitungan Indeks Produksi IMK (Industri Mikro dan Kecil) Triwulanan menggunakan Metode Paasche Modified. Formula Paasche Modified ini berdasarkan atas rasio antar triwulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio KBLI 5 digit

*Provincial BPS based on the recapitulation of the number of IMK listings per regency/city.*

- a. The target for small industrial enterprises is obtained from the composition of the IK in the SE2016 results.*
- b. The target sample for micro-industries is obtained by subtracting the number of target samples from the provincial IMK from the number of small industries (IK) for all districts/cities in the province.*
- c. The allocation of IM is done by using a square root proportional to the number of IM square roots in each district/city.*
- d. The results of the allocation of IM and IK per district/city are returned to each district/city for further allocation according to the KBLI.*

*The second stage is taking business samples in the census block.*

- 1. Allocate business targets into selected census blocks.*
- 2. Select a sample of IMK businesses systematically.*
- 3. The selected companies/businesses are printed on the VIMK-DS2 Sample List as a provision for officers to carry out enumerations for these companies/businesses.*

## Index Calculation

*The quarterly micro and small industry production index presented in this publication results from the Micro and Small Industry Survey (VIMK) conducted by the Central Statistics Agency. This index uses the base year 2010 = 100.*

*Calculating the Quarterly IMK Production Index (Micro and Small Industries) uses the Modified Paasche Method. This Paasche Modified formula is based on the inter-quarter ratio of each variable with the stages of aggregation in stages as follows:*

- 1. Calculating commodity ratio*
- 2. Calculating the 5-digit KBLI ratio*

3. Menghitung rasio KBLI 2 digit & Total
4. Menghitung indeks KBLI dan indeks Total

Kemudian dari rasio antar triwulanan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai dimulai dari indeks 5 digit KBLI lalu 2 digit KBLI kemudian 1 digit KBLI (Total)

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi IMK triwulanan sebagai berikut:

1. Rasio Komoditi
2. Rasio KBLI 5 digit
3. Rasio KBLI 2 Digit dan Total
4. Indeks KBLI dan Indeks Total

3. Calculating the 2-digit KBLI ratio & Total

4. Calculating the KBLI index and Total index

*Then from the inter-quarterly ratio of each variable, a chain index is made starting from the 5-digit KBLI index, then 2-digit KBLI, then 1-digit KBLI (Total)*

*The formula used in calculating the quarterly IMK production index is as follows:*

1. Commodity Ratio
2. 5-digit KBLI Ratio
3. 2-Digit KBLI Ratio and Total
4. KBLI Index and Total Index

## Lampiran 3 Kuesioner/Questionnaire

### A. Kuesioner IBS Bulanan



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Nama Perusahaan :  
Alamat Pabrik :  
Kabupaten / Kota :  
Telepon / Fax :  
Penghubung :  
E-mail :



**Republik Indonesia**  
**SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN**

BPS Propinsi :  
Penghubung :  
Telepon :  
Fax :  
E-mail :  
Alamat :

**RAHASIA**

KIP :  
NO :

BPS Pusat :  
Penghubung : Kasubdit Statistik IBS  
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313  
Fax : 021-3863816, 021-3857046  
E-mail : indckbul@bps.go.id, ibs@bps.go.id  
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jakarta 10710

| BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN/DIPRODUKSI, BANYAKNYA PEKERJA DI PERTENGAHAN BULAN DAN REALISASI PRODUKSI TERHADAP KAPASITAS PENUH TRIWULANAN |                                         |              |           |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------|-----------|-------------------|---------|----------|-------|----------------|------|------|--------------------|---------|-----------|----------------------|----------|----------|
| No.                                                                                                                                         | Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi | Uraian       | Satuan    | 2019              |         |          |       | 2020           |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         |              |           | Desember          | Januari | Februari | Maret | April          | Mei  | Juni | Juli               | Agustus | September | Oktober              | November | Desember |
| (1)                                                                                                                                         | (2)                                     | (3)          | (4)       | (5)               | (6)     | (7)      | (8)   | (9)            | (10) | (11) | (12)               | (13)    | (14)      | (15)                 | (16)     | (17)     |
| 1.                                                                                                                                          |                                         | Banyaknya    | .....     |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Harga/Satuan | 000 Rp    |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| 2.                                                                                                                                          |                                         | Banyaknya    | .....     |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Harga/Satuan | 000 Rp    |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| 3.                                                                                                                                          |                                         | Banyaknya    | .....     |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Harga/Satuan | 000 Rp    |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| 4.                                                                                                                                          |                                         | Banyaknya    | .....     |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Harga/Satuan | 000 Rp    |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| 5.                                                                                                                                          |                                         | Banyaknya    | .....     |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
|                                                                                                                                             |                                         | Harga/Satuan | 000 Rp    |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| Lainnya *)                                                                                                                                  |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| Jumlah Nilai Produksi                                                                                                                       |                                         | Nilai        | Jutaan Rp |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| Banyaknya Pekerja di Pertengahan Bulan                                                                                                      |                                         | Orang        |           |                   |         |          |       |                |      |      |                    |         |           |                      |          |          |
| Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Penuh                                                                                                 |                                         | (%)          |           | Januari - Maret : |         |          |       | April - Juni : |      |      | Juli - September : |         |           | Oktober - Desember : |          |          |

Catatan :

- Jika barang yang dihasilkan lebih dari 5 (lima) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 6 (enam) dan seterusnya agar diisikan pada lembar/kertas lain dengan format tabel yang sama.
- \*) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

Nama :  
Jabatan :

LEGALISASI PERUSAHAAN



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Nama Perusahaan :  
Alamat Pabrik :  
Kabupaten / Kota :  
Telepon / Fax :  
Penghubung :  
E-mail :



**Republik Indonesia**  
**SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN**

BPS Propinsi :  
Penghubung :  
Telepon :  
Fax :  
E-mail :  
Alamat :

**RAHASIA**

KIP :  
NO :

BPS Pusat :  
Penghubung : Kasubdit Statistik IBS  
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313  
Fax : 021-3863816, 021-3857046  
E-mail : indckbul@bps.go.id, ibs@bps.go.id  
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 8, Jakarta 10710

| BERIKAN PENJELASAN PRODUKSI SETIAP TRIWULAN YANG MENGALAMI KENAIKAN/PENURUNAN "CUKUP EKSTREM" |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Periode                                                                                       | Keterangan |
| (1)                                                                                           | (2)        |
| Triwulan I/2020<br>(Produksi selama Januari s/d Maret 2020)                                   |            |
| Triwulan II/2020<br>(Produksi selama April s/d Juni 2020)                                     |            |
| Triwulan III/2020<br>(Produksi selama Juli s/d September 2020)                                |            |
| Triwulan IV/2020<br>(Produksi selama Oktober s/d Desember 2020)                               |            |

## B. Kuesioner IMK Triwulanan



BADAN PUSAT STATISTIK

### **SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2021** **PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN**

**TRIWULAN I:**  
Januari – Maret

#### TUJUAN SURVEI

Menghitung pertumbuhan produksi industri pengolahan skala mikro dan kecil menurut KBLI 2-digit, nasional dan provinsi

#### CARA PENGISIAN

- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).

**RAHASIA**

**VIMK21-S1**

| BLOK I. KETERANGAN USAHA / PERUSAHAAN                |                                                                              |
|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 101. Provinsi <input type="text"/>                   | 105. Nomor Blok Sensus (NBS)/<br>Sub Blok Sensus (NSBS) <input type="text"/> |
| 102. Kabupaten/Kota <input type="text"/>             | 106. Nomor Kode Sampel (NKS) <input type="text"/>                            |
| 103. Kecamatan <input type="text"/>                  | 107. Nomor Urut Sampel (NUS) <input type="text"/>                            |
| 104. Desa/Kelurahan <input type="text"/>             | 108. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP) <input type="text"/>                  |
| 109. Nama usaha/perusahaan                           |                                                                              |
| 110. Alamat                                          |                                                                              |
| 111. Nama pengusaha                                  |                                                                              |
| 112. Nomor telepon/handphone/faksimili               |                                                                              |
| 113. Kegiatan utama                                  |                                                                              |
| 114. Kode KBLI 5-digit <input type="text"/>          | 115. Klasifikasi industri<br>(termasuk pengusaha) <input type="text"/>       |
| 116. Sifat usaha (periode musiman selama satu tahun) |                                                                              |
| Musiman - 1 <input type="text"/>                     |                                                                              |
| Bukan musiman - 2 <input type="text"/>               |                                                                              |

| BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN                             |                              |
|------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 201. a. Status Pencacahan Usaha <input type="text"/>       | 202. Nama pemberi jawaban    |
| Aktif berproduksi - 1                                      | 203. Jabatan                 |
| KBLI 2-digit berubah - 2                                   | 204. Nomor telepon/handphone |
| Pindah ke luar Kabupaten/Kota - 3                          | Urutan Pencacah Pengawas     |
| Responden tidak dapat diwawancara - 4                      | 205. Nama                    |
| Sementara tidak berproduksi - 5                            | 206. Tanggal                 |
| Tutup - 6                                                  | 207. Nomor handphone         |
| 201. b. Apakah IMK ini merupakan sumber penghasilan utama? | 208. Tanda tangan            |
| Ya - 1 Tidak - 2                                           |                              |
| CATATAN :                                                  |                              |

VIMK21-Triwulanan 1

### BLOK III. PRODUKSI, PENDAPATAN, PENGELUARAN, DAN PEKERJA

#### 301. Nilai produksi (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi dari industri maupun jasa industri/maklun)

| Jenis barang yang dihasilkan<br>(diurutkan dari nilai terbesar)                                                          | KBLI<br>5-digit | Satuan<br>standar | Triwulan IV - 2020<br>(Oktober – Desember) |                 |       | Triwulan I - 2021<br>(Januari – Maret) |                 |       | 1 - 1<br>M - 2<br>1 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------|--------------------------------------------|-----------------|-------|----------------------------------------|-----------------|-------|---------------------|
|                                                                                                                          |                 |                   | Banyaknya                                  | Harga<br>satuan | Nilai | Banyaknya                              | Harga<br>satuan | Nilai |                     |
| (1)                                                                                                                      | (2)             | (3)               | (4)                                        | (5)             | (6)   | (7)                                    | (8)             | (9)   | (10)                |
| a.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| b.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| c.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| d.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| e.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| f.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| g.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| h.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| i.                                                                                                                       |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| Catatan                                                                                                                  |                 |                   |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| j. Lainnya                                                                                                               |                 | Rupiah            |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| k. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + j]                                                                               |                 | Rupiah            |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| 302. Jumlah nilai pendapatan lainnya                                                                                     |                 | Rupiah            |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| 303. Jumlah nilai pengeluaran<br>(meliputi bahan baku, bahan penolong, bahan bakar dan pelumas, dan pengeluaran lainnya) |                 | Rupiah            |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |
| 304. Jumlah pekerja (termasuk pengusaha)                                                                                 |                 | Orang             |                                            |                 |       |                                        |                 |       |                     |

1 Tuliskan "1" jika produk merupakan hasil industri (I), dan tuliskan "2" jika produk merupakan hasil maklun/jasa industri (M)

Harga satuan dari jasa industri (maklun) adalah besaran harga jasa setiap satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.

Nilai dari jasa industri (maklun) adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja). Contoh usaha penggilingan padi, nilai pendapatan jasa industrinya yaitu banyaknya produksi beras dikalikan besarnya nilai jasa setiap kilogram menggiling padi.

INMGT-Triwulan 2

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://jakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROVINSI DKI JAKARTA**  
**BPS-Statistics of DKI Jakarta Province**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta 10440  
Telp. 31928493, 31928496 - Fax.3152004 - E-mail :bps3100@bps.go.id